

MODUL **STANDAR KELENGKAPAN GAMBAR ARSITEKTUR**

DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN



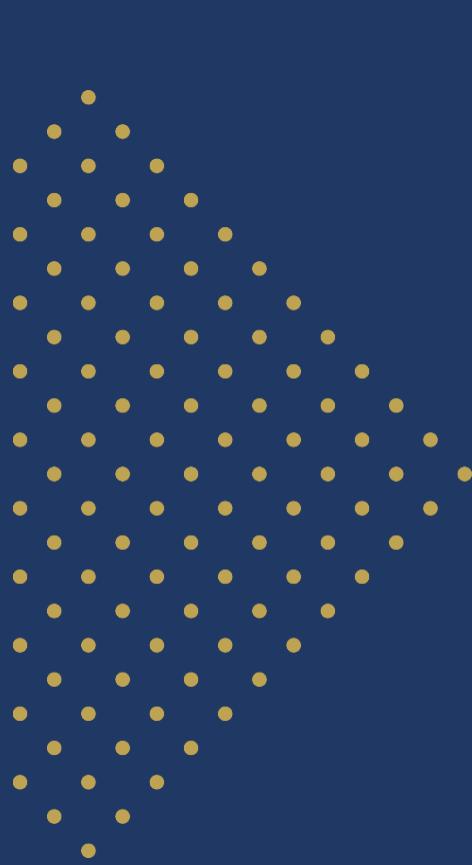
MODUL

STANDAR KELENGKAPAN GAMBAR ARSITEKTUR



Edisi 1 (September 2021)

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN



PENGARAH

Ir. Dian Irawati, M.T.

PENANGGUNG JAWAB

Kuswara, ST., MA

KOORDINATOR

Syarif Hidayatullah Santius, S.T., M.T.

TIM PENYUSUN MODUL

Aida Firdaus, S.T.

Mahatma Sindu Suryo, S.T., M.T.

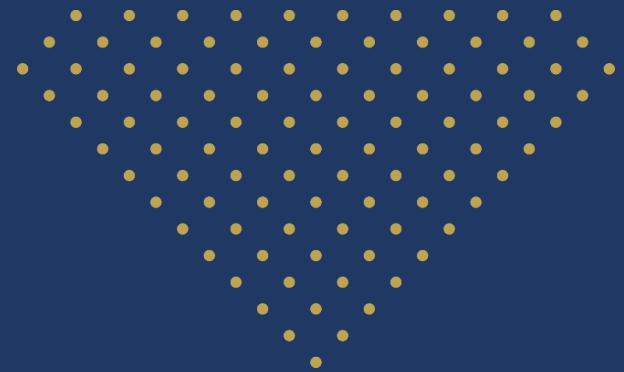
Muhammad Alfian Rizki Saputra, ST., MT.

Candra Bayu Pratama, S.T.

Muhammad Hero Umar Renaldi, S.T.

NARASUMBER

Ir. Tecky Hendrarto, M.M.



ABSTRAK

Modul Standar Kelengkapan Gambar Arsitektur merupakan modul yang membahas mengenai berbagai standar grafis dari sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur. Aspek yang dibahas di dalam modul ini meliputi definisi dan konten gambar, skala dan juga notasi minimal yang harus disajikan dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur, agar dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pengguna gambar.

Dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur yang dibahas di dalam modul ini mencakup gambar rencana tapak, gambar denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar rencana, gambar detail serta gambar perspektif. Masing-masing jenis gambar dilengkapi dengan penjelasan konten, skala dan notasi minimal serta contoh gambar yang dapat menunjukkan elemen-elemen yang wajib ada dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya modul Standar Kelengkapan Gambar Arsitektur ini dapat diselesaikan.

Modul ini disusun dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan para Kepala Balai, Kepala Satuan Kerja, PPK, tenaga pelaksana teknis dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses penyusunan dokumen perencanaan teknis maupun dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya pada lingkup aspek arsitektur di balai-balai pelaksana di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Aspek yang dibahas di dalam modul ini meliputi definisi, konten gambar, skala dan juga notasi minimal serta contoh-contoh yang harus disajikan dalam sebuah dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur, agar dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pengguna gambar. Saran dan masukan untuk penyempurnaan materi modul ini sangat kami harapkan.

Semoga modul ini dapat bermanfaat dalam memastikan kualitas dokumen perencanaan teknis lingkup arsitektur di berbagai kegiatan khususnya yang diselenggarakan oleh Kementerian PUPR, sehingga infrastruktur yang dibangun nantinya dapat memenuhi standar kualitas yang berlaku.

Jakarta, September 2021

**Ir. Dian Irawati, M.T.
Direktur Bina Teknik Permukiman dan Perumahan**

DAFTAR ISI

8	DAFTAR ISI	77	GAMBAR RENCANA FINISHING DINDING
9	TUJUAN MODUL	79	GAMBAR RENCANA PINTU DAN JENDELA
11	DEFINISI GAMBAR RANCANGAN ARSITEKTUR	83	GAMBAR RENCANA LANTAI
12	STANDAR GRAFIS	85	GAMBAR RENCANA ATAP
30	NOTASI	87	GAMBAR RENCANA PLAFOND
41	GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)	89	GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU
44	GAMBAR RENCANA TAPAK BANGUNAN (SITE PLAN)	91	GAMBAR RENCANA SANITASI
48	GAMBAR DENAH LANTAI DASAR	94	GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA
51	GAMBAR DENAH BANGUNAN	97	GAMBAR DETAIL TOILET/KAMAR MANDI
54	GAMBAR DENAH RUBANAH (BASEMENT)	101	GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS
58	GAMBAR TAMPAK TAPAK	105	GAMBAR DETAIL TANGGA/RAMP
61	GAMBAR TAMPAK BANGUNAN	110	GAMBAR DETAIL CORE LIFT
65	GAMBAR POTONGAN TAPAK	113	GAMBAR DETAIL LAINNYA
69	GAMBAR POTONGAN BANGUNAN	116	GAMBAR PERSPEKTIF
73	GAMBAR POTONGAN PRINSIP	125	ACUAN NORMATIF DAN REFERENSI

Meningkatkan pengetahuan kepada stakeholder terkait (PPK, Tenaga Teknis, Perencana) dan penanggung jawab kegiatan di lingkungan Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) dan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) terkait Standar Kelengkapan Gambar Perancangan Arsitektur

Meningkatkan kualitas terkait pemenuhan kaidah-kaidah gambar pada dokumen perencanaan teknis bidang arsitektur



1

PENDAHULUAN

Gambar Rancangan Arsitektur

Rancangan Arsitektur adalah hasil dari penyusunan perencanaan (mulai dari proses pembuatan sampai tahap TOR/Term Of Reference atau KAK/Kerangka Acuan Kerja dan perancangan sampai terbentuknya karya arsitektur, baik untuk proses perizinan maupun pelaksanaan konstruksi.

Gambar Rancangan Arsitektur adalah **Dokumen Gambar dan Kelengkapannya** yang merupakan hasil pekerjaan perencanaan dan perancangan yang terdiri dari tahapan pekerjaan meliputi : konsep rancangan, perancangan, pengembangan rancangan dan gambar kerja, penyiapan dokumen pelaksanaan dan proses pengadaan pelaksana konstruksi serta pengawasan berkala.



STANDAR GRAFIS

Dalam penyajian sebuah gambar perancangan arsitektur, ada standar elemen yang harus dipenuhi, hal ini bertujuan untuk memudahkan user/pembaca gambar dalam menerjemahkan konsep dan rancangan yang dituangakan ke dalam gambar sehingga dapat dibangun dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar elemen grafis gambar arsitektur tersebut adalah sebagai berikut:



Kop Gambar



Judul dan Skala



Orientasi Gambar



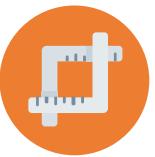
Ketebalan Garis



Jenis Garis



Leader



Garis Potong



Garis Dimensi



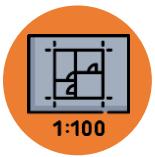
Teks



Dimensi



Legenda



Ukuran Kertas

KOP GAMBAR

Kop gambar merupakan bagian pada lembar gambar yang memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan juga informasi mengenai gambar yang disajikan pada lembar tersebut. Kop gambar minimal harus memuat informasi sebagai berikut:

- | | | | | | |
|--|--------------------------------------|---|-------------------------|---|-----------------------|
|  | Logo Instansi |  | Pengesahan |  | Skala Gambar |
|  | Nama proyek (nama kegiatan) |  | Penanggung Jawab |  | Kode Gambar |
|  | Jenis gambar (Konseptual/DED) |  | Tenaga Ahli |  | Nomor Lembar |
|  | Keterangan proyek |  | Judul Gambar |  | Jumlah Halaman |
|  | Persetujuan | | | | |

Terkait jenis, jumlah dan perletakan kolom penandatanganan dalam dokumen perencanaan teknis yang berupa persetujuan dan pengesahan, dapat **menyesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan administratif** di masing-masing unit kerja.

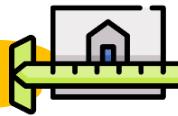
CONTOH KOP GAMBAR

AREA GAMBAR

KEGIATAN		
PEKERJAAN		
LOKASI		
PERSETUJUAN		
TTD NAMA NIP.....		
PENGESAHAN		
TTD NAMA NIP.....		
KONSULTAN PERENCANA NAMA & LOGO PERUSAHAAN		
PENANGGUNG JAWAB		
TTD NAMA PENANGGUNG JAWAB JABATAN		
TEAM LEADER		
T. AHLI ARSITEK		
T. AHLI STRUKTUR		
T. AHLI MEKANIKAL		
T. AHLI ELEKTRIKAL		
DI GAMBAR		
JUDUL GAMBAR	SKALA	
TANGGAL	NOMOR LEMBAR	KODE

Untuk kolom persetujuan dan pengesahan boleh dicantumkan pada setiap KOP gambar dan boleh tidak. Jika tidak tercantum pada setiap kop gambar, minimal kolom persetujuan dan pengesahan tercantum pada cover dokumen perecanaan teknis atau pada berita acara pengesahan dokumen lelang. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan administratif yang berlaku di masing-masing unit kerja.

JUDUL DAN SKALA GAMBAR



Judul dan Skala gambar umumnya terletak dalam satu tempat. Selain terletak pada kop, judul dan skala juga dituliskan di dalam area gambar kerja. Skala dapat dituliskan dalam bentuk skala angka dan skala batang. Skala batang selalu dilampirkan agar tidak terjadi kesalahan ketika gambar akan direproduksi ataupun saat gambar dilihat secara digital. Letak Judul dan Skala Gambar umumnya di bagian bawah kanan atau bagian bawah kiri dari gambar.

SECTION

X : X



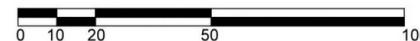
Contoh skala angka dan skala batang

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012

POTONGAN - 01

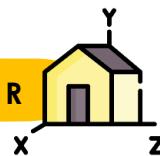
SKALA 1:100

01
AR
0102

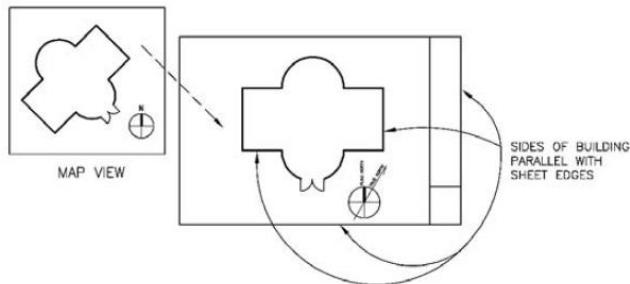


Contoh skala angka dan skala batang

ORIENTASI GAMBAR

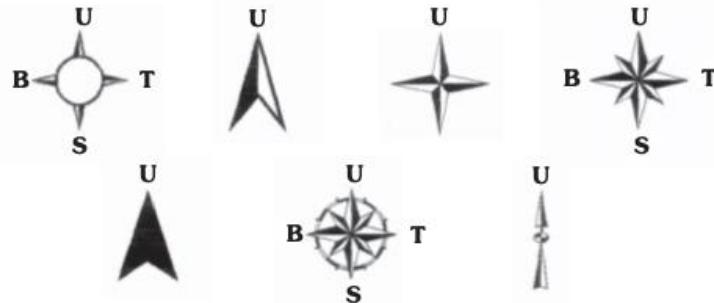


Orientasi gambar merupakan informasi berbentuk mata angin yang berfungsi untuk mengetahui arah bangunan beserta ruangan yang ada di dalamnya. Orientasi yang umum untuk gambar denah adalah arah Utara berada di atas objek gambar. Jika pada kenyataannya posisi objek gambar tidak menghadap benar-benar ke arah utara, maka harus ada simbol yang mengindikasikan arah utara sebenarnya.



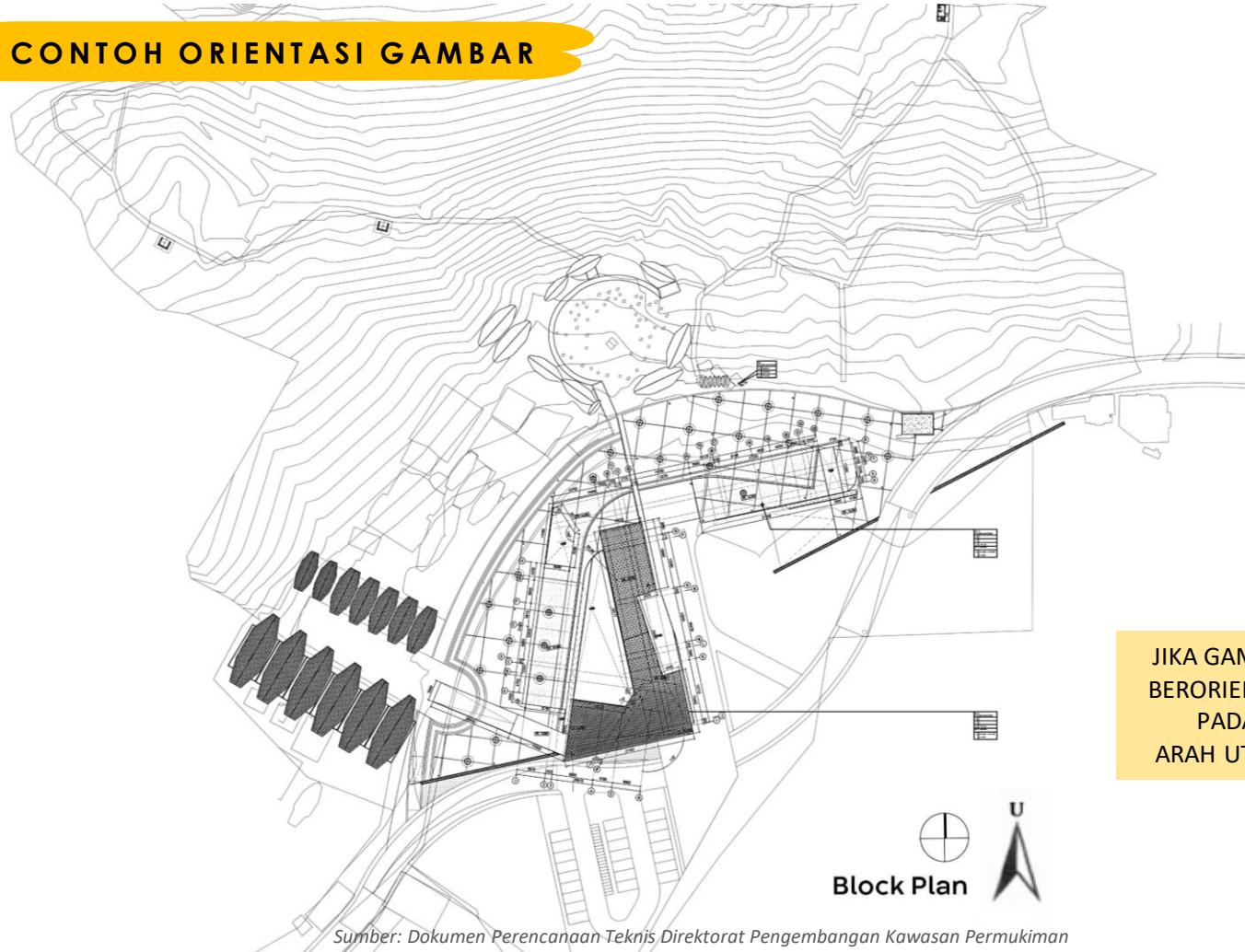
Contoh simbol orientasi gambar

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012



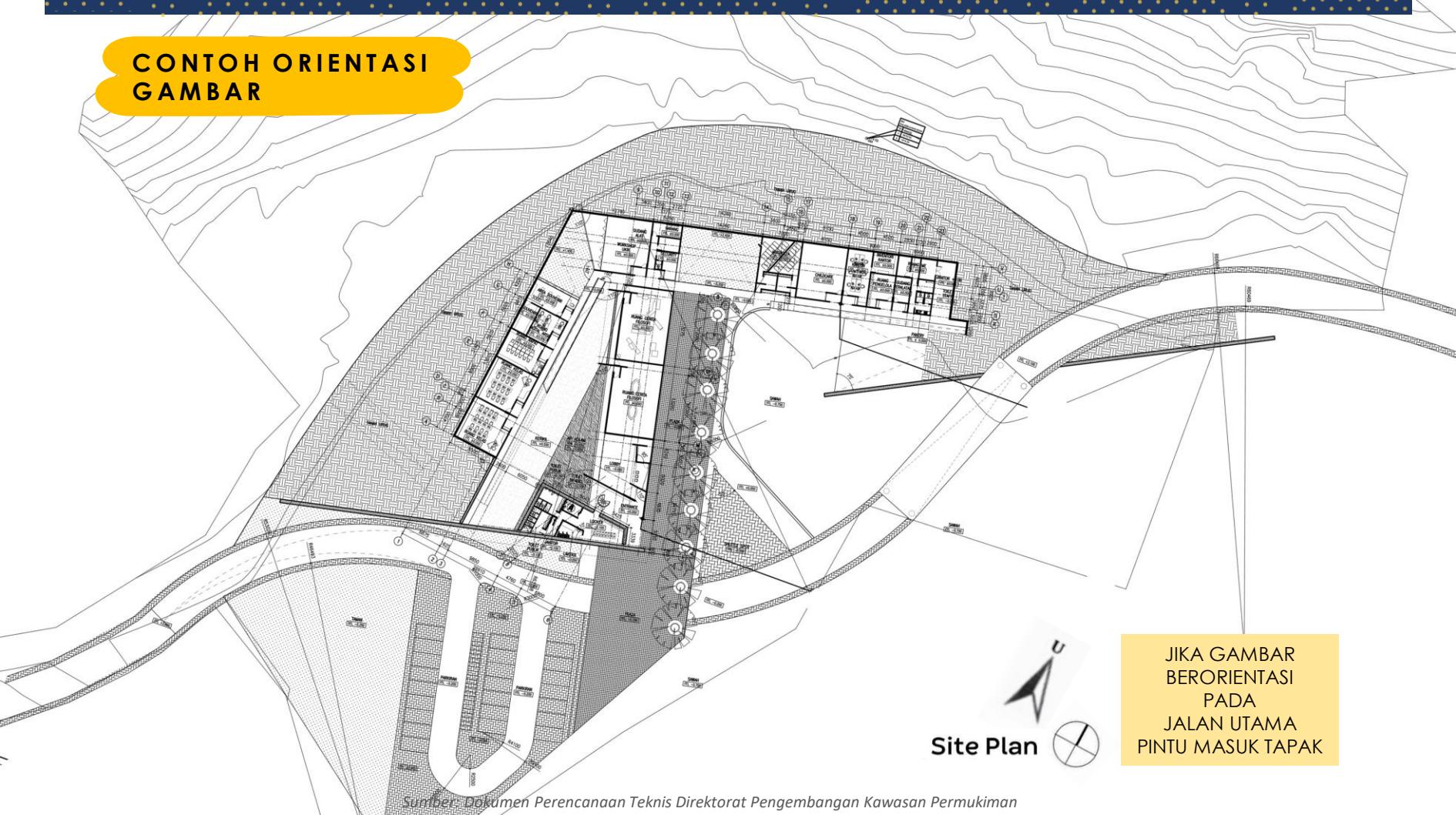
Contoh simbol orientasi gambar

CONTOH ORIENTASI GAMBAR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

CONTOH ORIENTASI GAMBAR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

Ketebalan Garis	mm	Penggunaan
Sangat Tipis (Fine)=H	0.15-0.18	Pola dan indikasi material, hatch.
Tipis (Thin)=HB	0.2-0.25	Garis dimensi, Garis notasi dan keterangan, Garis grid, Garis untuk objek-objek proyeksi dan objek-objek yang tersembunyi, Garis as, Garis sempadan
Sedang (Medium)=B	0.35	Garis objek, Teks, Angka Dimensi, Garis Batas Properti
Tebal (Wide)=2B	0.4-0.5	Objek Terpotong, Judul Gambar Garis horizon pada gambar tampak
Sangat Tebal (Extra Wide)=3B	>0.7	Garis batas lembar gambar



KETEBALAN GARIS

Ketebalan garis pada gambar teknik merepresentasikan keutamaan elemen gambar dan juga, beberapa ketebalan garis yang tidak sama, akan meningkatkan keterbacaan. Tabel disamping merupakan contoh standar ketebalan garis dalam mm dan kegunaannya.

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

KETEBALAN GARIS

Untuk gambar-gambar teknik arsitektural, ketebalan garis dari 0,18, 0,25, 0,35 dan 0,4 adalah cukup untuk merepresentasikan semua elemen dan informasi gambar. Contoh standar jenis dan ketebalan garis dapat dilihat pada tabel disamping (ukuran dalam mm):

Tabel Jenis dan Ketebalan Garis

Jenis Garis	Garis Tebal 1,4—0,35	Penggunaan	Garis Sedang 0,7—0,18	Penggunaan	Garis Tipis 0,5—0,18	Penggunaan
Garis menerus		Potongan pada elemen struktural		Garis batas obyek yang terlihat		Garis rangkaian dimensi
Garis putus-putus				Garis batas obyek yang tak terlihat		Grid sekunder
Titik dan garis		Permukaan yang dipotong		Sumbu		Garis notasi potongan
Garis titik-titik						Informasi sekunder

Ketebalan garis

Skala	1:1	1,4		0,7		0,5	
	1:5	1,0		0,5		0,35	
	1:10	1,0		0,5		0,35	
	1:50	0,7		0,35		0,25	
	1:100	0,5		0,25		0,18	
	1:200	0,35		0,18		0,18	

Tiga macam ketebalan garis yang biasa dipakai pada gambar teknik: tebal, sedang, dan tipis, dengan perbandingan 2:1:0,7.

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

JENIS GARIS

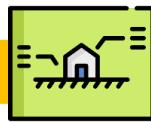


Ada beberapa jenis garis yang bisa merepresentasikan objek-objek tertentu. Umumnya garis menerus (*continuous*) digunakan untuk menggambarkan apapun yang terlihat. Jenis garis putus-putus (*hidden*) digunakan untuk merepresentasikan garis virtual yang bisa merupakan proyeksi objek tertentu, lintasan pergerakan objek tertentu, atau simbol tertentu.

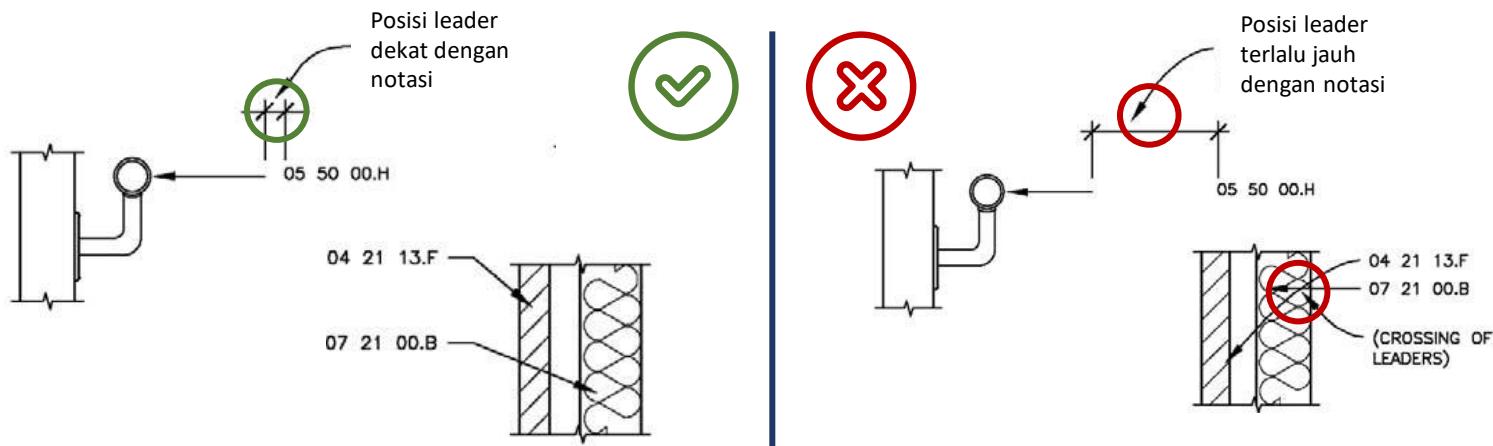
Jenis Garis	Nama Garis (AutoCAD)	Penggunaan
Continous	Continous	Umumnya semua objek gambar yang nyata.
Dotted	Dot	
Dashed	Hidden	Garis proyeksi objek yang tidak berada di bidang gambar

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

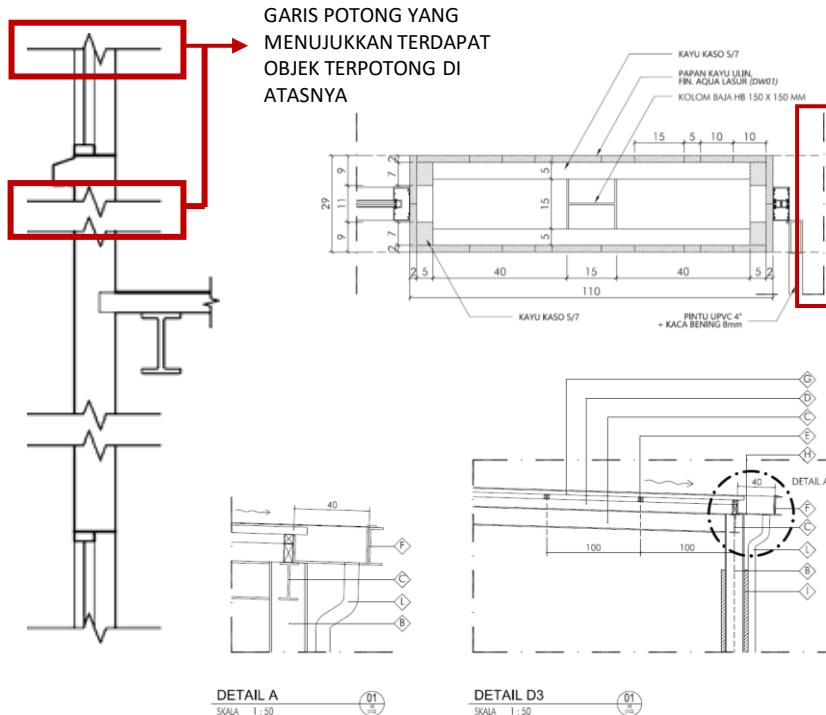
LEADER



Leader merupakan garis yang menghubungkan titik pada suatu elemen gambar dan notasi atau keterangan terhadap objek tersebut. Leader biasanya berakhir dengan simbol anak panah atau dot. Penggambaran Leader harus konsisten, apakah bersudut atau lurus. Harap diperhatikan garis Leader agar tidak memotong dimensi, dan sebaiknya penggambarannya bersudut agar tidak rancu dengan garis objek gambar.



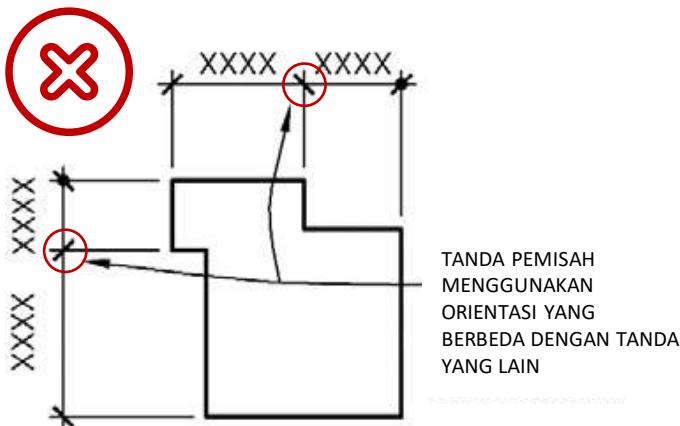
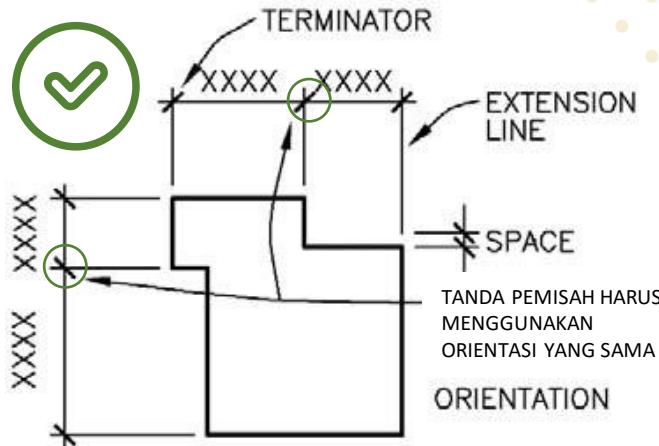
Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012



Garis potong digunakan untuk memotong dua bagian gambar yang tidak dapat dipresentasikan secara utuh dalam satu lembar gambar. Simbol yang lazim dipakai contohnya adalah garis potong untuk 'memperpendek' gambar dinding pada gambar detail potongan. Tetapi, umumnya pada gambar detail tidak digunakan garis potong.

Beberapa contoh tipe garis potong yang sering digunakan

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015



Garis yang menghubungkan antara dua extension lines dari titik awal dan titik akhir suatu objek yang diukur. Tanda akhir dimensi bisa berupa anak panah atau yang lain. Beberapa hal yang penting untuk diperhatikan adalah:

- konsistensi dalam memberikan symbol
 - posisi garis dimensi pada arah horizontal dan vertical
 - posisi teks dimensi baik dalam arah vertikal maupun horizontal.

Sumber: CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012

TEKS

Dalam gambar teknik, jenis teks yang dipergunakan haruslah konsisten untuk keseluruhan gambar. Umumnya, teks untuk judul, keterangan, notasi adalah capital dan sanserif (huruf teknik) dengan jenis font yang jelas dibaca dan tersedia di berbagai OS. Setiap gambar baik berupa denah, detail, potongan, tampak, harus memiliki judul. Judul ini harus singkat dan jelas dengan semua hurufnya adalah capital. Ukuran teks untuk judul adalah relatif, namun ada beberapa ukuran yang bisa menjadi referensi, yaitu:

- Teks ukuran 18 point adalah untuk kertas ukuran A0, A1, A2.
- Teks ukuran 14 point adalah untuk kertas ukuran A4, A3.
- Teks ukuran tinggi 3mm digunakan untuk dimensi, keterangan, notasi pada gambar.
- Teks ukuran tinggi 5mm – 6mm digunakan untuk subjudul dan judul.

UKURAN TEKS PADA GAMBAR AUTOCAD										
Skala Gambar	Skala Vport-Scale Factor/ XP	LTScale	UKURAN TEKS							
			1.8mm	2mm	2.5mm	3mm	3.5mm	4mm	5mm	7mm
1:1	1XP	0.5	1.8	2	2.5	3	3.5	4	5	7
1:10	0.1XP	5	18	20	25	30	35	40	50	70
1:20	0.05XP	10	36	40	50	60	70	80	100	140
1:25	0.04XP	12.5	45	50	62.5	75	87.5	100	125	175
1:50	0.02XP	25	90	100	125	150	175	200	250	350
1:100	0.01XP	50	180	200	250	300	350	400	500	700
1:200	0.005XP	100	360	400	500	600	700	800	1000	1400
1:500	0.002XP	250	900	1000	1250	1500	1750	2000	2500	3500

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

Font Type	TrueType
Monotext	<p>Lucida Console</p> <p>ABCDEFGHIJKLMNPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz</p>
Proportional	<p>Arial</p> <p>ABCDEFGHIJKLMNPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz</p>
Slanted	<p>Arial (slanted by 21.8 degrees)</p> <p>ABCDEFGHIJKLMNPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz</p>
Filled	<p>Arial Black</p> <p>ABCDEFGHIJKLMNPQRST UVWXYZ abcdefghijklmnopqrst uvwxyz</p>
Symbology	<p>Symbol</p> <p>ΑΒΧΔΕΦΓΗΙΚΛΜΝΟΠΩΡΣΤ ΥҪΩΕΨΖ αβχδεφγηικλμνοπωρστ υҫѡҽ߻</p>

Sumber: Standar Informasi dalam Gambar Manual, ITB, 2015

TEKS

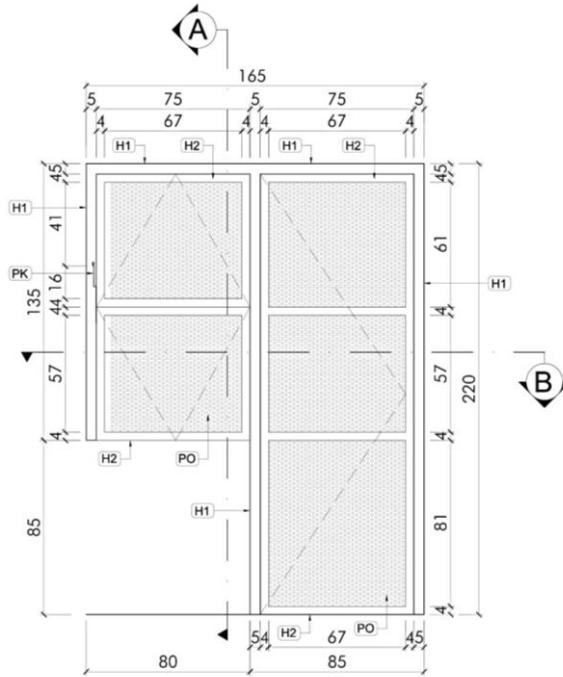
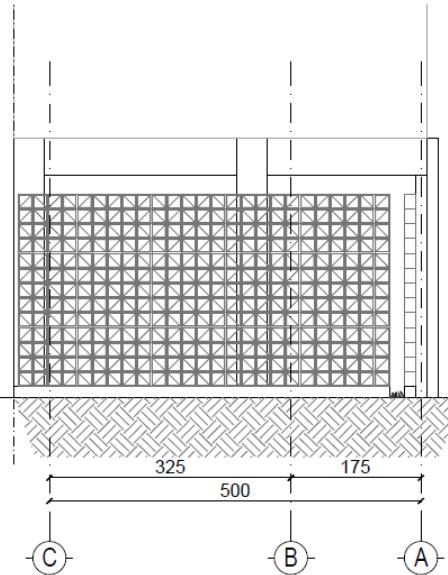
Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penulisan teks:

- Tidak boleh menggunakan singkatan pada judul.
- Teks dan dimensi pada gambar diletakkan sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dari atas-bawah atau dari kanan-kiri lembar kertas.

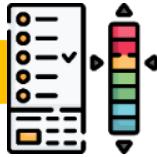
Tabel di samping merupakan referensi beberapa jenis huruf (font) yang biasa digunakan dalam gambar.

DIMENSI

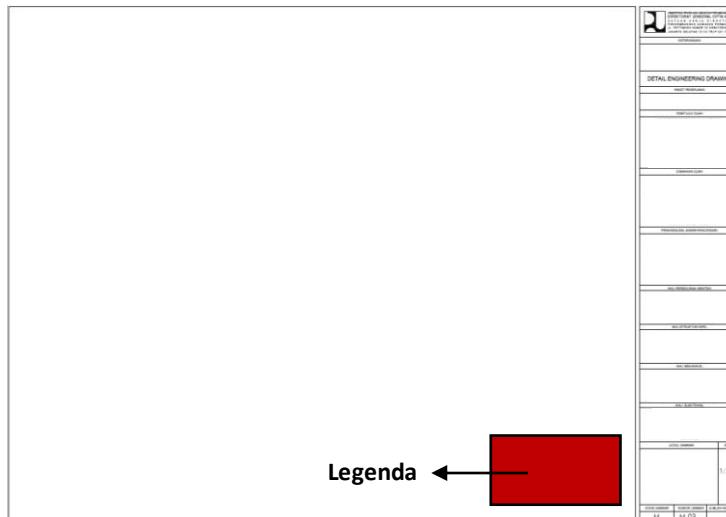
Dimensi merupakan informasi yang berisikan ukuran panjang, lebar, tinggi, ketebalan, kemiringan atau diameter dalam sebuah objek gambar. Pemberian dimensi harus konsisten untuk seluruh gambar. Jika ditentukan unit gambar adalah mm, maka semua angka dimensi adalah dalam mm, kecuali ada keterangan yang menunjukkan lain. Demikian pula dengan angka desimal yang harus konsisten. Jika ditetapkan angka desimal adalah dua (0.00) maka hal ini berlaku untuk keseluruhan dimensi pada gambar.



LEGENDA



Legenda merupakan kumpulan informasi yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting dalam suatu gambar yang biasa terdiri dari symbol dan juga teks. Tidak semua gambar harus memuat legenda, hanya pada gambar-gambar yang dirasa perlu untuk menampilkannya. Umumnya legenda terletak di pojok kanan/kiri bawah area gambar. Berikut merupakan beberapa contoh legenda pada gambar kerja.



LEGENDA DETAIL RUANG CUCI			
NO	FUNGSI	LT.DASAR	TOTAL
1	TEMPAT SAMPAH	2	2
2	KERAN AIR	+ 0.80	10
3	WASTAFEL	+ 0.80	4

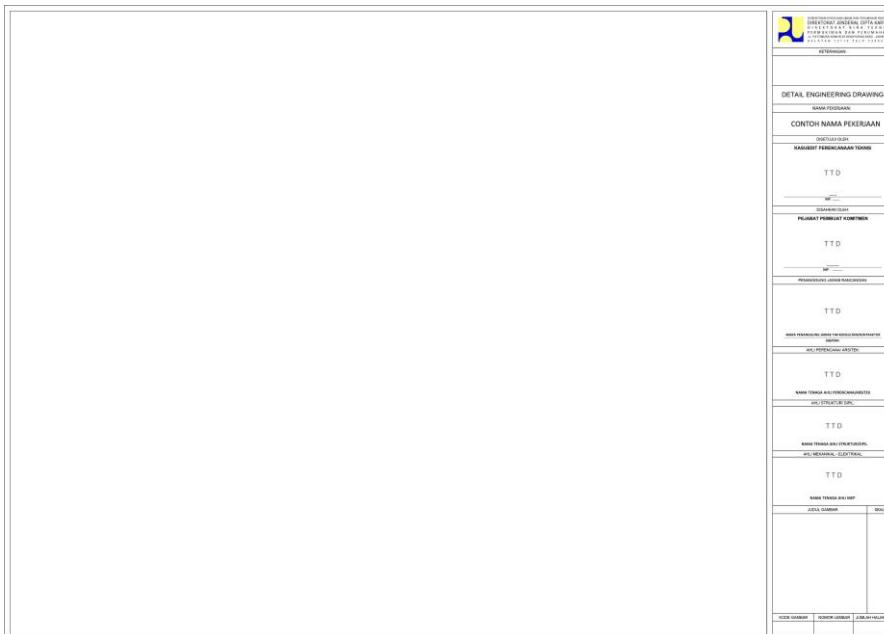
LEGENDA

- ☒ CONTAINER SAMPAH 660 L
- ☒ TEMPAT SAMPAH 120 L
- ☒ TEMPAT SAMPAH 50 LITER
- FLOOR STANDING SANITIZER
- ♦ BOLLARD
- BAK KONTROL 60x60 CM T=60 CM
- SUMUR RESAPAN Ø 100 CM T=300 CM
- ↗ ARAH ALIRAN AIR

UKURAN KERTAS



Standar ukuran kertas yang digunakan dalam pencetakan gambar kerja adalah ukuran A3 (297 mm x 420 mm) atau A2 (420 mm x 594 mm), namun jika skala area perencanaan sangat besar ataupun ada gambar-gambar detail dengan skala khusus yang diperlukan bisa disajikan pada kertas ukuran A1 yaitu 594 mm x 841 mm.



2 NOTASI Gambar Rancangan Arsitektur

NOTASI



Notasi adalah keterangan dalam bentuk kata, kalimat dan atau angka yang memberikan informasi pelengkap atas sajian grafis pada gambar. Notasi menyajikan informasi pelengkap yang tidak cukup dijelaskan dengan arsiran material atau simbol lain dalam gambar. Notasi sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, namun untuk gambar arsitektural jenis notasi yang biasa digunakan adalah notasi arsitektural, perpipaan dan sanitair, penerangan dan kelistrikan serta notasi material.



NOTASI ARSITEKTURAL

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi pendukung kejelasan elemen arsitektur, seperti keterangan garis potongan, jendela, pintu, dll

NOTASI SANITAIR & PERPIPAAN

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi perpipaan dan peralatan sanitasi pada bangunan

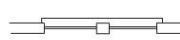
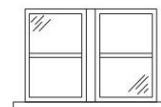
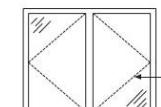
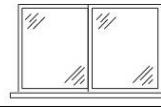
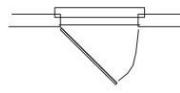
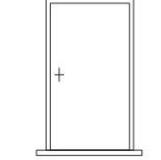
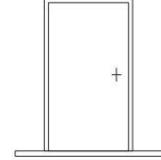
NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi sistem pencahayaan buatan dan juga kelistrikan pada bangunan, seperti titik lampu, saklar, dll.

NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

Notasi atau simbol yang berkaitan dengan informasi material yang digunakan pada bangunan dan juga lansekap, baik softscape ataupun hardscape.

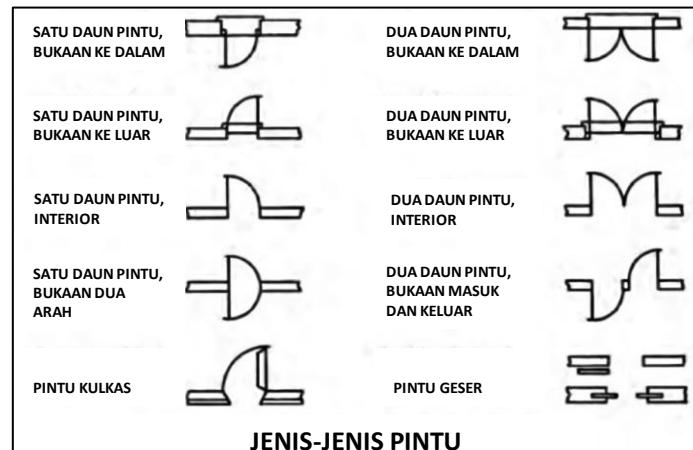
CONTOH NOTASI ARSITEKTURAL

NOTASI/SIMBOL PINTU & JENDELA			NOTASI/SIMBOL PINTU & JENDELA		
Jenis	Denah	Tampak			
Double hung window			Double hung windows	Kaca mati	Pintu
Jendela tingkap		 Menunjukkan engsel jendela	Alternatif double hung window	Alternatif notasi kusen pada dinding	
Jendela geser			Jendela tingkap	Kisi-kisi	Kaca mati
			Partisi		Pintu
Pintu (eksterior)			Pintu geser	2 unit double hung windows	Pintu
Pintu (interior)			Pintu geser	Pintu bukaan 2 sisi	Posisi alternatif
Folding door			Pintu interior	Arch	Pocket sliding door
			Pintu geser	Pintu lipat double	Accordion door
					Bukaan pada partisi interior

CONTOH NOTASI ARSITEKTURAL

NOTASI/SIMBOL KAIDAH GAMBAR TEKNIK	
+ 461.0	Titik ketinggian baru/yang dibutuhkan
+ 461.0	Titik rencana ketinggian eksisting
268	Ketinggian kontur eksisting pada sisi curam
320	Ketinggian kontur baru pada sisi curam
TB-1	Tes boring
C A-9	Arah panah menujukkan arah potongan C: potongan bangunan A-9: referensi nomor gambar
7 A-11	Potongan dinding/ketinggian Referensi nomor gambar
7 A-12	Detail Referensi nomor gambar
1302	Nomor ruangan
354	Nomor peralatan

Match line / shaded portions	
Garis level / control point	
3	Revisi
E	Jenis jendela
123 B	Nomor pintu (Jika ada lebih dari 1 macam pintu per-ruangan)
A	Referensi grid kolom
N Mag North	Arah objek terhadap mata angin utara

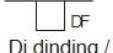
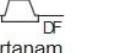
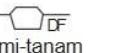
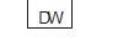
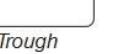
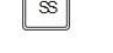
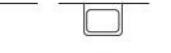


JENIS-JENIS PINTU



JENIS-JENIS JENDERA

CONTOH NOTASI SANITAIR & PERPIPAAN

NOTASI/SIMBOL SANITAIR & PERPIPAAN				NOTASI/SIMBOL SANITAIR & PERPIPAAN			
Bathtub				Kitchen Sinks			
 Di pojok  Whirlpool  Ditanam  Ditengah  Diagonal				 Satu bak cuci  Dua bak cuci  Single drainboard  Double drainboard			
Showers				Kran minum / Pendingin air elektrik			
 Stall  Corner Stall  Wall Gang				 Di dinding / lantai  Tertanam  Semi-tanam			
Kloset				Dishwasher			
 Tank  Flush Valve  Bidet				 DW  LT Double			
Urinoir				Bak cucian			
 Wall  Stall  Trough				 SS  Lantai  Circular  Semicircular			
Wastafel				Kran cuci			
 Vanity  Wall  Counter  Pedestal				 Heater  HWT  Gas  Minyak			

CONTOH NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

Notasi/simbol	Definisi
	Stop kontak (<i>single</i>)
	Stop kontak (<i>double</i>)
	Stop kontak (<i>double</i>) di atas level worktop
	Single switched fused spur
	TV aerial
	Saklar tunggal
	Saklar ganda

Notasi/simbol	Definisi
	Saklar ganda
	Peredup (<i>Dimmer switch</i>)
	Lampu gantung
	Lampu downlight
	Lampu sorot <i>adjustable</i>
	Lampu sorot
	Lampu tiang

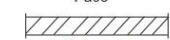
CENTRAL INFORMATION

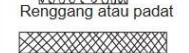
CONTOH NOTASI PENERANGAN & KELISTRIKAN

Notasi/simbol	Definisi
	Titik telefon
	Lampu taman outdoor
	Lampu
	Ventilasi pasif
	Mekanikal Ekhaust fan
	Lampu tanam
	Lampu tanam tabung

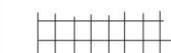
Notasi/simbol	Definisi
	Lampu tanam pada jalur darurat
	Lampu tanam linear
	Lampu tanam linear pada jalur darurat
	Lampu pendar
	Lampu dinding
	Lampu dinding
	Lampu dinding tanam

CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

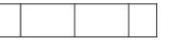
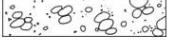
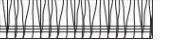
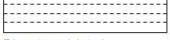
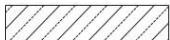
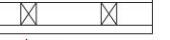
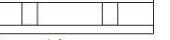
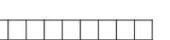
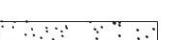
NOTASI/SIMBOL MATERIAL				
Material	Denah	Tampak	Potongan	
Kayu	Pada denah tidak diarsir	 	Menyamping	Panel
				Framing
				
Bata	 Face  Common		Sama seperti denah	
			Face / common	
Batu	 Potongan  Serpitan	 	Potongan	Serpitan
			Potongan	Serpitan

Beton			Sama seperti pada denah	
Blok Beton			Sama seperti pada denah	
Tanah	-	-		
Kaca		 	Skala besar	Skala kecil
Insulasi	Sama seperti potongan		Renggang atau padat	Papan
				

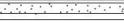
NOTASI/SIMBOL MATERIAL				
Material	Denah	Tampak	Potongan	
Plaster	Sama seperti potongan		Plaster	
Struktur Baja				 
Lembaran metal				Menunjukan kontur

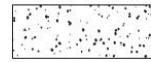
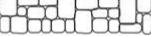
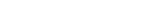
Keramik			Lantai	Dinding
Isian berpori	-	-	-	
Plywood				

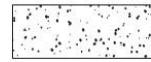
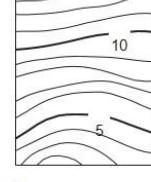
CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

NOTASI/SIMBOL MATERIAL			NOTASI/SIMBOL MATERIAL		
Pekerjaan tanah			Kaca		
					
Bumi / tanah padat	Materi berpori / gravel	Batu	Kaca	Struktural	Glass block
Beton			Insulasi		
					
Precast	Beton ringan	pasir/mortar/plester/cut stone	Batt/isan renggang	Padat	Spray/foam
Pasangan Batu			Finishing		
					
Bata merah/jerami	Common/face	Fire brick	ubin akustik	Keramik ubin – skala besar	Keramik ubin – skala kecil
					
Concrete block	Gypsum block	Structural facing tile	Karpet / alas lainnya	Gypsum wallboard	Selubung metal dan plesteran
Batu			Finishing		
					
Bluestone/slate/ soapstone/flagging	Serpihan	Marmer	Plastik	Resilient flooring/laminasi plastik	Terrazzo
Metal			Petunjuk denah dan potongan		
			Petunjuk partisi		
Aluminium	Kuningan/perunggu	Baja/metal lainnya			
Kayu			Tiang kayu	Tiang metal	Special finish face
					
Finishing	Rough	Blocking	Bata	Keramik ubin	Beton/plaster
					
Hardboard	Plywood – skala besar	Plywood – skala kecil	Kaca	Lembaran metal	Shingles/siding

CONTOH NOTASI MATERIAL & LANSEKAP

NOTASI/SIMBOL MATERIAL			
Material	Denah	Tampak	Potongan
Batt insulation		-	Sama seperti denah
Rigid insulation		-	Sama seperti denah
Kaca			Skala kecil Skala besar
Gypsum wallboard			Sama seperti denah
Akustik		-	
Keramik dinding			Sama seperti denah
Keramik lantai		-	

LANSEKAP			
Garis properti/ site		Pagar	
Center line			
Bangunan		Beton	
Jendela		Pasir	
Pintu		Bata	
Paving		Gravel	
Berpola			
Acak		Batu	
Dinding		Air	
Stone wall		Rawa	
Pagar tanaman			

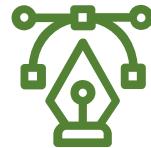
LANSEKAP			
Slope	naik	Rumput	
	turun		
Steps		naik	
	turun		EI.00.0
Pohon	—		
			Kontur topografi
			
Daun renggang	lebat		
Semak	—		
Daun renggang	lebat		
Herbaceous plants (flowers)			
Jenis yang sama			
Garis kontur—			
Tidak diubah			
diubah			
usulan			

3

GAMBAR RENCANA TAPAK

Rancangan Arsitektur

Konten



- Gambar tampak atas yang memperlihatkan blok atau massa bangunan, terlihat atas bangunan, tidak tergambar secara detail.
- Blokplan menjelaskan kawasan dengan fungsi yang relatif sama dan saling berhubungan
- Mencantumkan luasan bangunan
- Terdapat informasi tentang KDB rencana, KDH rencana, KLB rencana, sempadan bangunan, sempadan sungai

Skala



Skala Blockplan

- 1:1000
- 1:500
- 1:250 atau 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Arah Utara menunjuk sisi atas kertas, atau kalau rancangan tidak menghadap ke Utara, ada notasi arah Utara sebenarnya.
- Legenda yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)

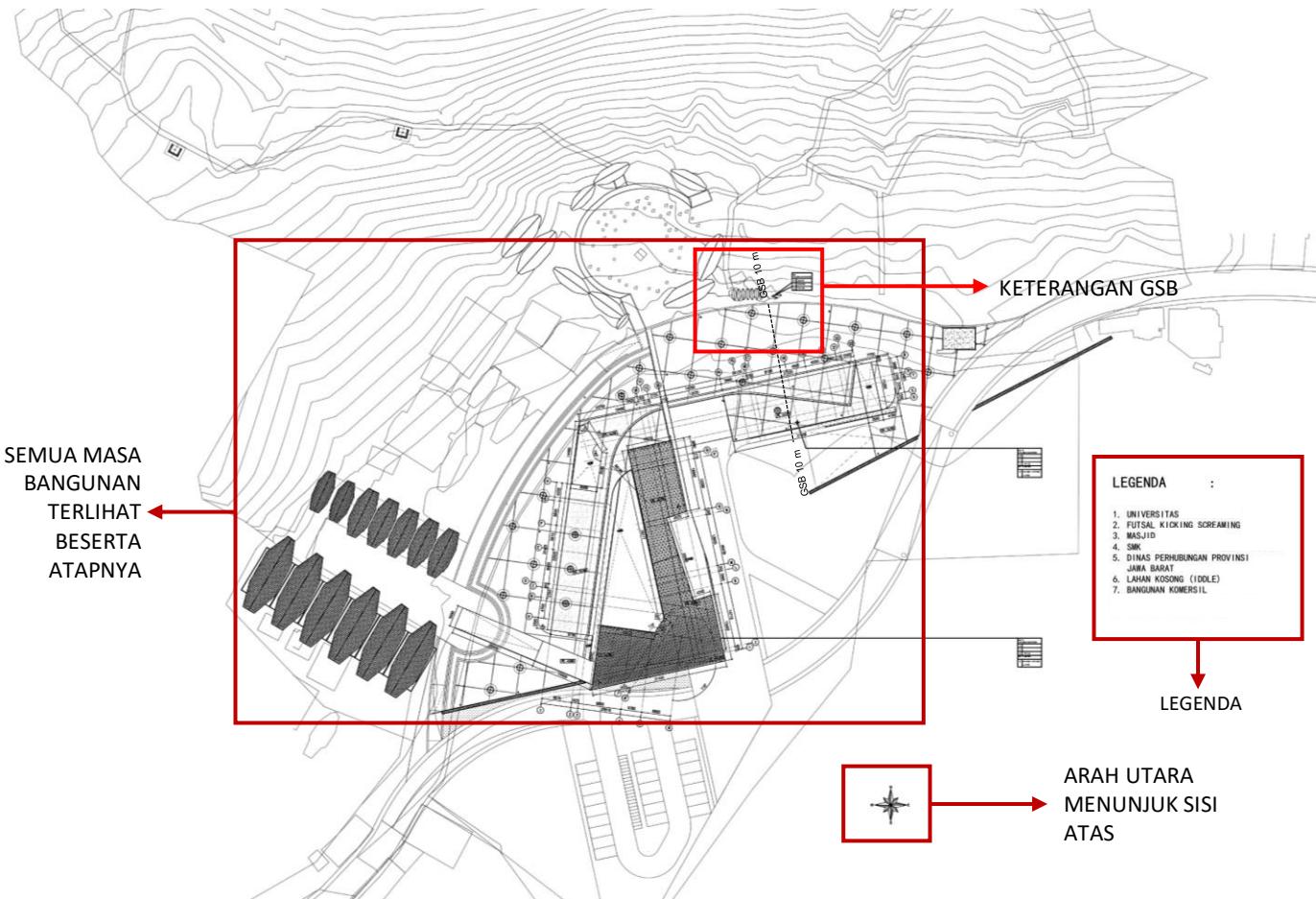
Presentasi untuk 1:500

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (*softscape*) dan material rancangan (*hardscape*). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Interval kontur 20cm

Presentasi untuk 1:200

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (*softscape*) dan material rancangan (*hardscape*). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Pola dan jalur sirkulasi sekunder, tersier, jalur emergensi terlihat
- Interval kontur 8cm

CONTOH GAMBAR RENCANA MASSA BANGUNAN (BLOCK PLAN)



CATATAN :

- Berorientasi pada arah Utara
- Penyajian gambar: Atap secara utuh digambarkan
- Lokasi sekitar terihat Blok Massa Bangunan [posisi site/tapak terhadap lingkungan sekitar]

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman (dengan modifikasi)

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, Judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR RENCANA TAPAK (SITE PLAN)

Konten

Gambar tampak atas tapak, yang terlihat adalah proyeksi orthogonal bangunan 1 meter dari tanah dengan elemen-elemen tapak. Termasuk di dalamnya:

- bangunan rancangan,
- bangunan eksisting,
- jalan akses,
- trotoar,
- selokan,
- pohon,
- perkerasan,
- jembatan dan sebagainya.

Skala

Skala Siteplan

- 1:500
- 1:250
- 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Arah utara menunjuk sisi atas kertas, atau kalau rancangan tidak menghadap ke utara, ada notasi arah utara sebenarnya.
- Garis dan angka kontur rekayasa/kontur desain.
- Notasi arah lalu lintas.
- Legenda yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul gambar
- Skala angka dan skala batang
- Notasi potongan tapak
- Notasi tampak tapak

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

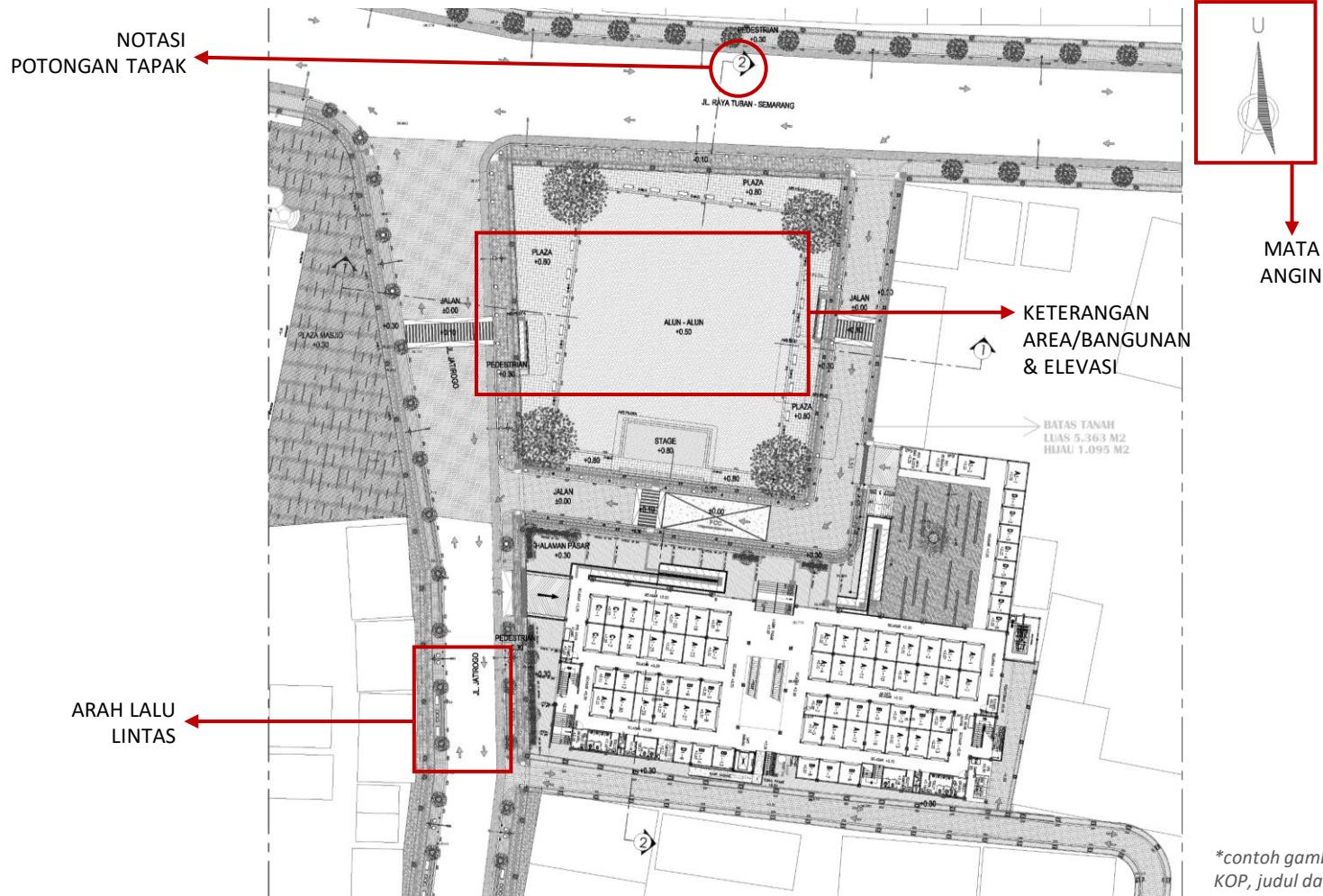
Presentasi untuk 1:500

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (softscape) dan material rancangan (hardscape). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Interval kontur 0,5 m; 1 m – 20 m tergantung keperluan

Presentasi untuk 1:200

- Bayangan pada semua bangunan yang ada baik bangunan hasil desain maupun bangunan eksisting.
- Render/arsir material untuk menunjukkan perbedaan material alam (softscape) dan material rancangan (hardscape). Bisa dilakukan sebagian atau seluruhnya.
- Pola dan jalur sirkulasi sekunder, tersier, jaluremergensi terlihat
- Interval kontur antara 0,5 m ; 1 m – 20 m tergantung keperluan

CONTOH GAMBAR RENCANA TAPAK (SITE PLAN)



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

GAMBAR DENAH

Rancangan Arsitektur

4

GAMBAR DENAH LANTAI DASAR (GROUND PLAN)

Konten



- Proyeksi ortogonal potongan satu meter di atas lantai dasar setiap bangunan
- Harus ada konteks luar/hubungan dengan landscape furniture.

Skala



Skala Denah Lantai Dasar

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Garis dan angka kontur rekayasa/kontur desain jika ada.
- Garis dan angka kontur eksisting jika ada.
- Notasi garis sempadan depan, samping, belakang berupa garis putus-putus.
- Peil atau ketinggian permukaan ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Notasi outline bangunan atau ruang bawah tanah berupa garis putus-putus
- Notasi outline proyeksi atap atau lantai di atasnya yang bidangnya lebih besar (misalnya ada balkon, dan sebagainya) berupa garis putus-putus.
- Notasi arah lalu lintas
- Notasi kemiringan ramp jika ada.
- Notasi gambar Potongan dan Notasi gambar Tampak
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf besar.
- Notasi radius dan arah bukaan pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Dimensi lebar jalan akses utama, radius putar
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR DENAH LANTAI DASAR (GROUND PLAN)

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong

Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

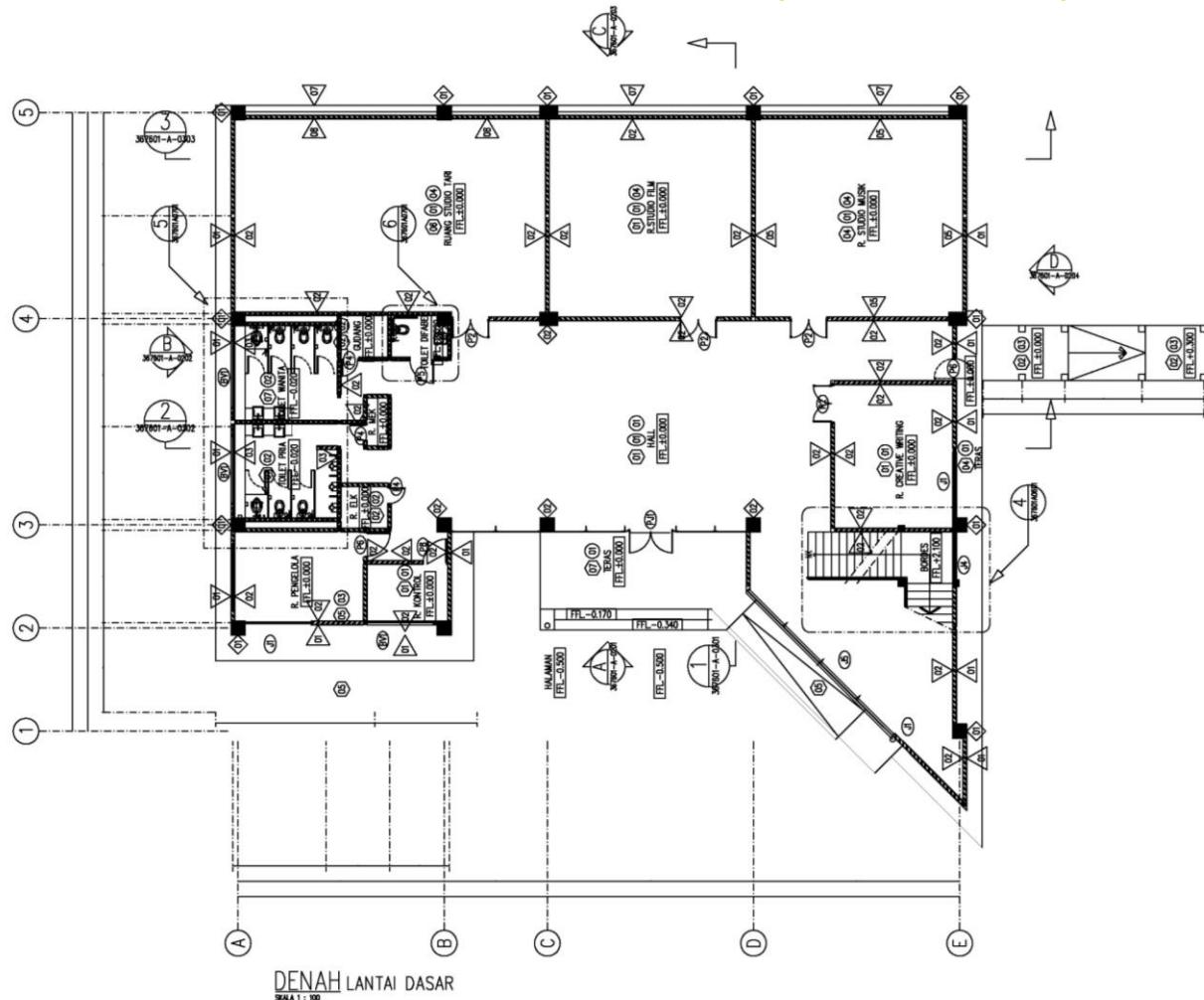
Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.
- Semua kusen digambarkan lengkap.
- Material kaca digambarkan
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- gambar furniture utama yang fix, gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH LANTAI DASAR (GROUND PLAN)

Catatan gambar denah lantai dasar:

- Arah pintu masuk [entrance] utama berada diposisi bawah
- Notasi grid diperlihatkan
- Notasi arah gambar potongan disajikan
- Nama ruang dan peil lantai diperlihatkan



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten

Proyeksi ortogonal
potongan satu
meter di atas lantai
setiap bangunan

Skala

Skala Denah
Bangunan

- 1: 200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

- Peil atau ketinggian permukaan ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen horizontal
- Notasi outline bangunan atau ruang bawah tanah berupa garis putus- putus
- Notasi outline proyeksi atap atau lantai di atasnya yang bidangnya lebih besar (misalnya ada balkon, danc ebagainya) berupa garis putus- putus.
- Notasi gambar Potongan dan Notasi gambar Tampak
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf.
- Notasi radius dan arah bukaan pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka **dan** skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR DENAH BANGUNAN

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

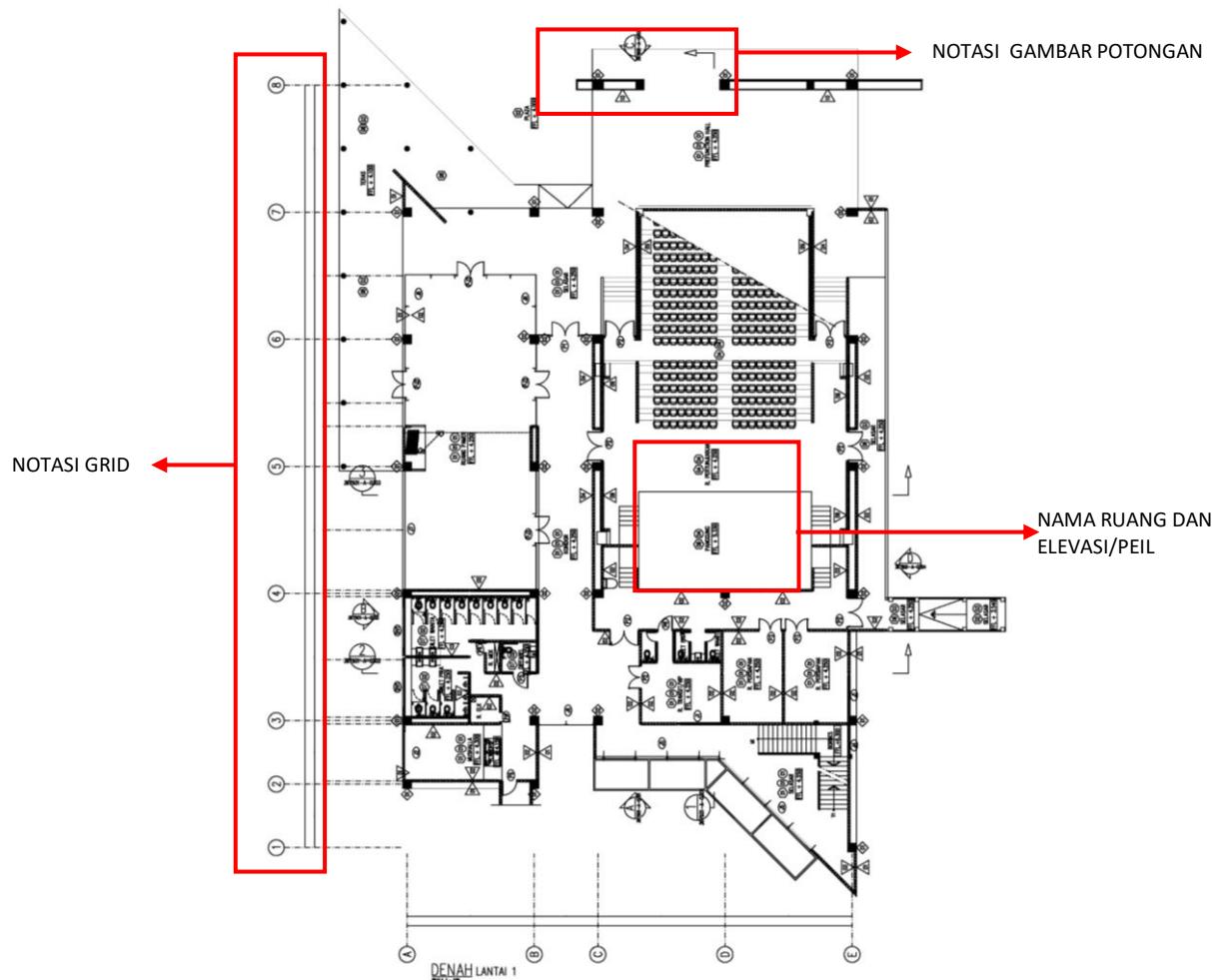
Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Kusen tidak tergambar, hanya notasi bukaan dengan satu garis sebagai simbol material kaca.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.
- Semua kusen digambarkan lengkap.
- Material kaca digambarkan
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- Gambar sanitair utama yang fix dan gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH BANGUNAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Catatan Presentasi skala 1:100 [Lantai - 1]

- Notasi grid diperlihatkan
- Notasi arah gambar potongan disajikan
- Nama ruang dan peil lantai diperlihatkan

GAMBAR DENAH RUBANAH (BASEMENT)

Konten



Proyeksi ortogonal potongan satu meter di atas lantai ruang bawah tanah/rubanah (basement)

Skala



Skala Denah Basement

- 1: 200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Peil atau ketinggian permukaan ruang-ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen horizontal
- Notasi gambar Potongan
- Notasi grid struktur utama: notasi horizontal menggunakan angka, notasi vertikal menggunakan huruf.
- Notasi radius dan arah bukaan pintu.
- Notasi tangga dan ramp jika ada.
- Notasi proyeksi batas ruang kosong atau void
- Notasi arah lalu lintas kendaraan-keterangan jumlah parkir kendaraan
- Dimensi horizontal dan dimensi vertikal.
- Arah Utara
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR DENAH BASEMENT

Presentasi skala 1:200/1:250

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

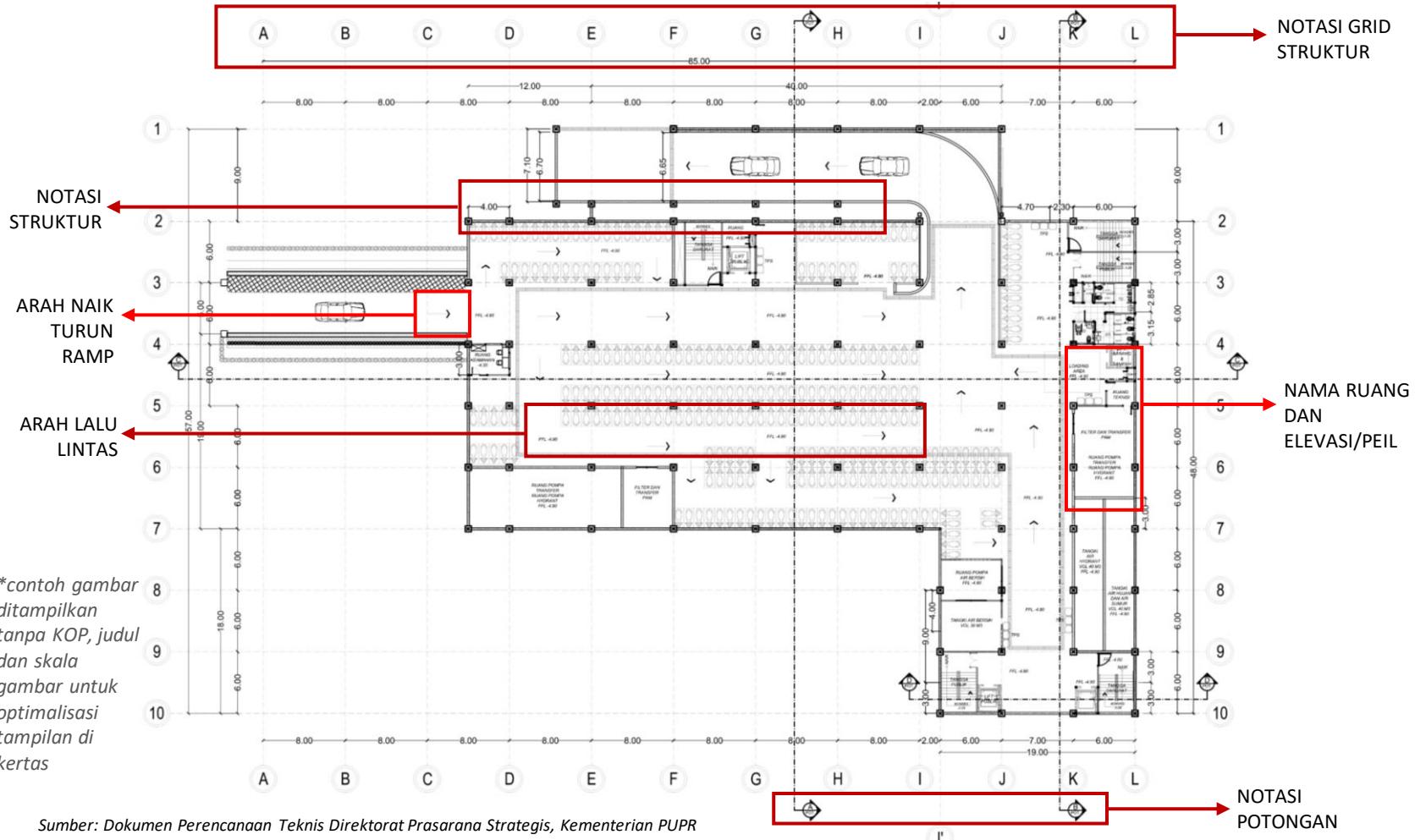
Presentasi skala 1:100

- Dinding terpotong diblok hitam
- Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

Presentasi skala 1:50

- Dinding terpotong ber-outline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).
- Kolom struktur dan kolom praktis ber-outline tebal, arsir material kolom.
- Pola lantai pada ruang ruang utama dan toilet digambarkan.
- Arah aliran air pada toilet dan floordrain.
- Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.
- Gambar sanitair utama yang fix dan gambar fixture area kamar mandi.

CONTOH GAMBAR DENAH BASEMENT



GAMBAR TAMPAK

Rancangan Arsitektur 5

GAMBAR TAMPAK TAPAK

Konten



- Representasi ortogonal dari desain. Menggambarkan sosok desain tapak bangunan lengkap dengan komposisi spasialnya. Batas gambar tampak setidaknya hingga selokan drainase di sisi kiri dan kanan site.
- Minimal ada empat arah tampak

Skala



Skala Tampak Tapak

- 1:500
- 1:250
- 1:200

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Presentasi skala 1:500

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar

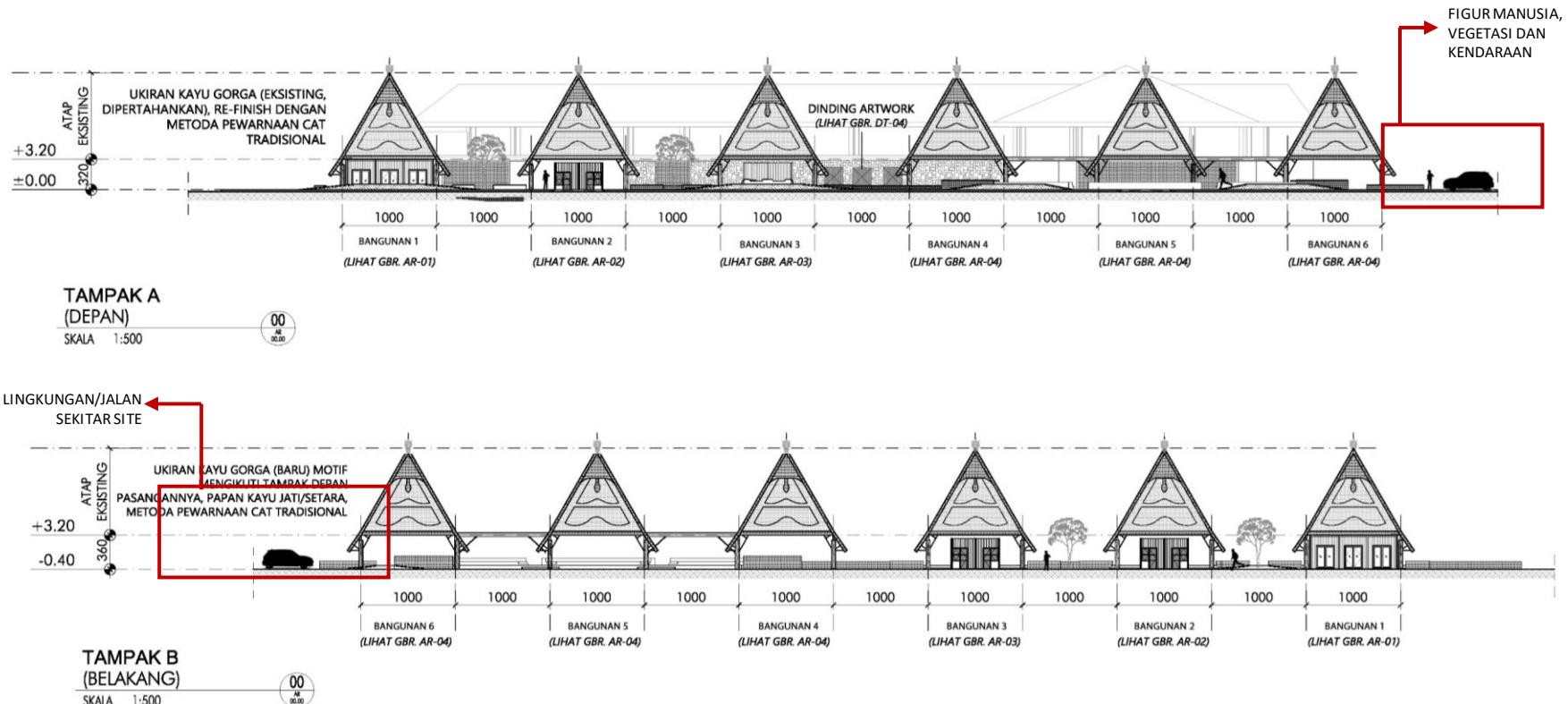


Presentasi skala 1:250/1:200

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.



CONTOH GAMBAR TAMPAK TAPAK



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

Konten



- Representasi ortogonal dari desain. Menggambarkan sosok desain bangunan lengkap dengan komposisi spasialnya. Batas gambar tampak setidaknya hingga selokan drainase di sisi kiri dan kanan bangunan.
- Minimal ada empat arah tampak

Skala



Skala Tampak Bangunan

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Dimensi/ ukuran/ jarak/ elevasi
- Notasi struktur utama
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR TAMPAK BANGUNAN

Presentasi skala 1:200 / 1:250

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar

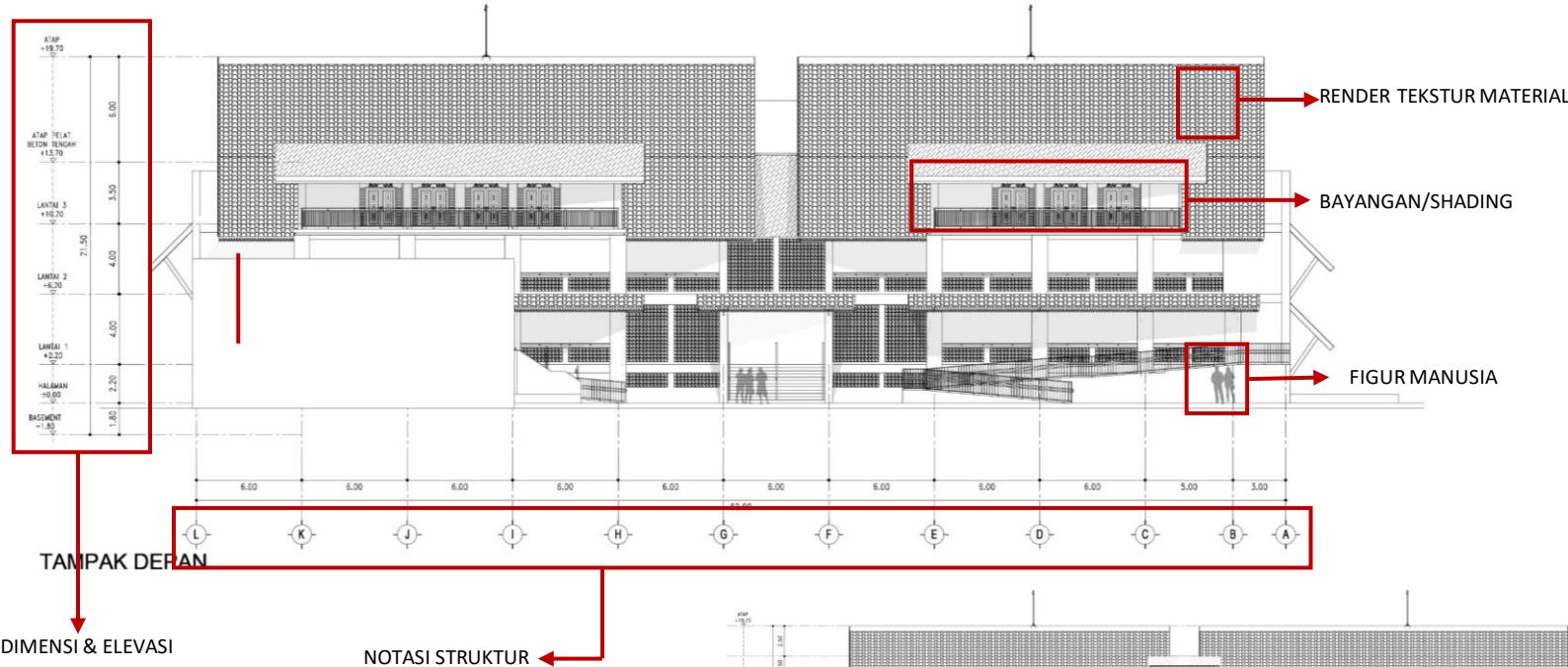
Presentasi skala 1:100

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Render tekstur material
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.
- Kusen digambarkan dengan satu garis.

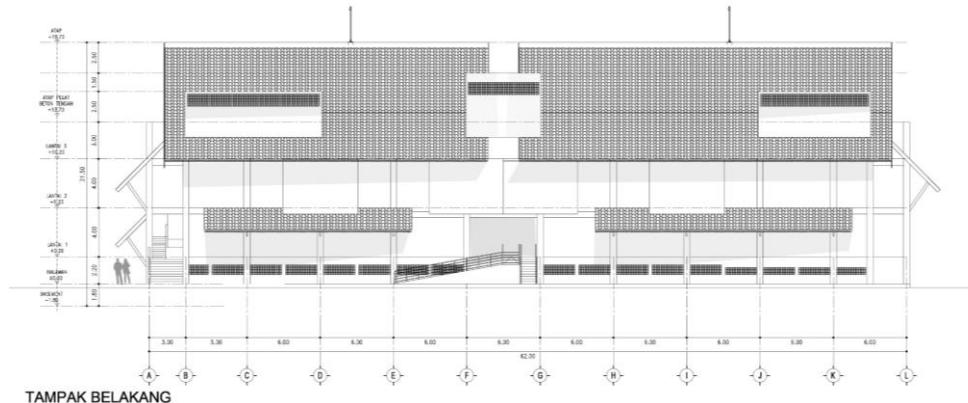
Presentasi skala 1:50

- Render bayangan untuk menggambarkan komposisi spasial.
- Outline bangunan dan permukaan tanah dibuat lebih tebal dari semua garis pada gambar
- Figur manusia, pohon, kendaraan untuk menggambarkan skala dan konteks
- Render tekstur material
- Material kaca tidak dirender menggunakan skematik tiga garis tetapi dengan teknik gradasi.
- Kusen digambarkan dengan garis rangkap

CONTOH GAMBAR TAMPAK BANGUNAN



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

6

GAMBAR POTONGAN

Rancangan Arsitektur

Konten



- Menampilkan potongan area perencanaan secara keseluruhan berserta dengan ketinggian dan kemiringan konturnya dengan interval tertentu.
- Terlihat tampak bagian dalam bangunan dan elemen-elemen tapak yang terpotong: kontur, Jalan, perkerasan dan drainase dan sebagainya.
- Minimal 2 (memanjang dan melintang)

Skala



Skala Potongan Tapak

- 1:500
- 1:250
- 1:200
- 1:100

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Garis dan angka kontur rekayasa/ kontur desain.
- Notasi yang menunjukkan nama bangunan dan/atau fitur tapak yang penting.
- Judul Gambar
- Skala angka dan skala batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN TAPAK

Presentasi skala 1:500

- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong tidak terlihat

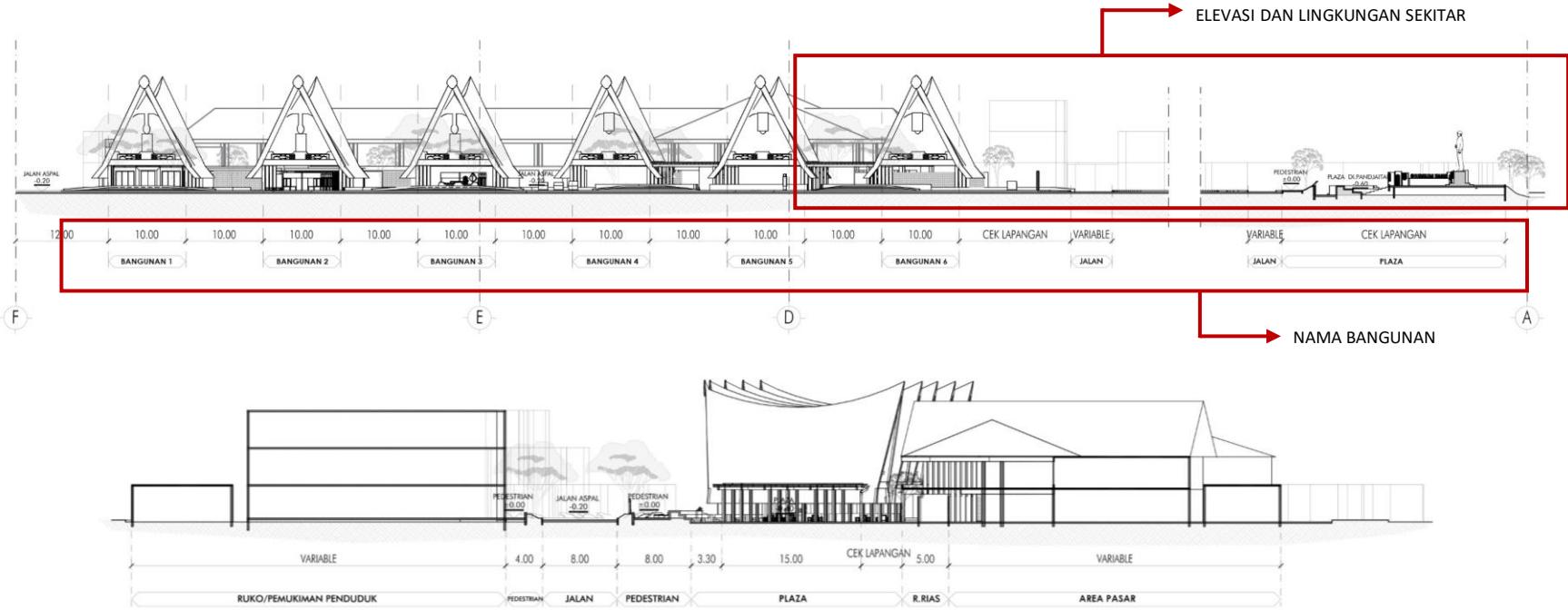
Presentasi skala 1:200/1:250

- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong terlihat
- Arsir tekstur permukaan tanah

Presentasi skala 1:100

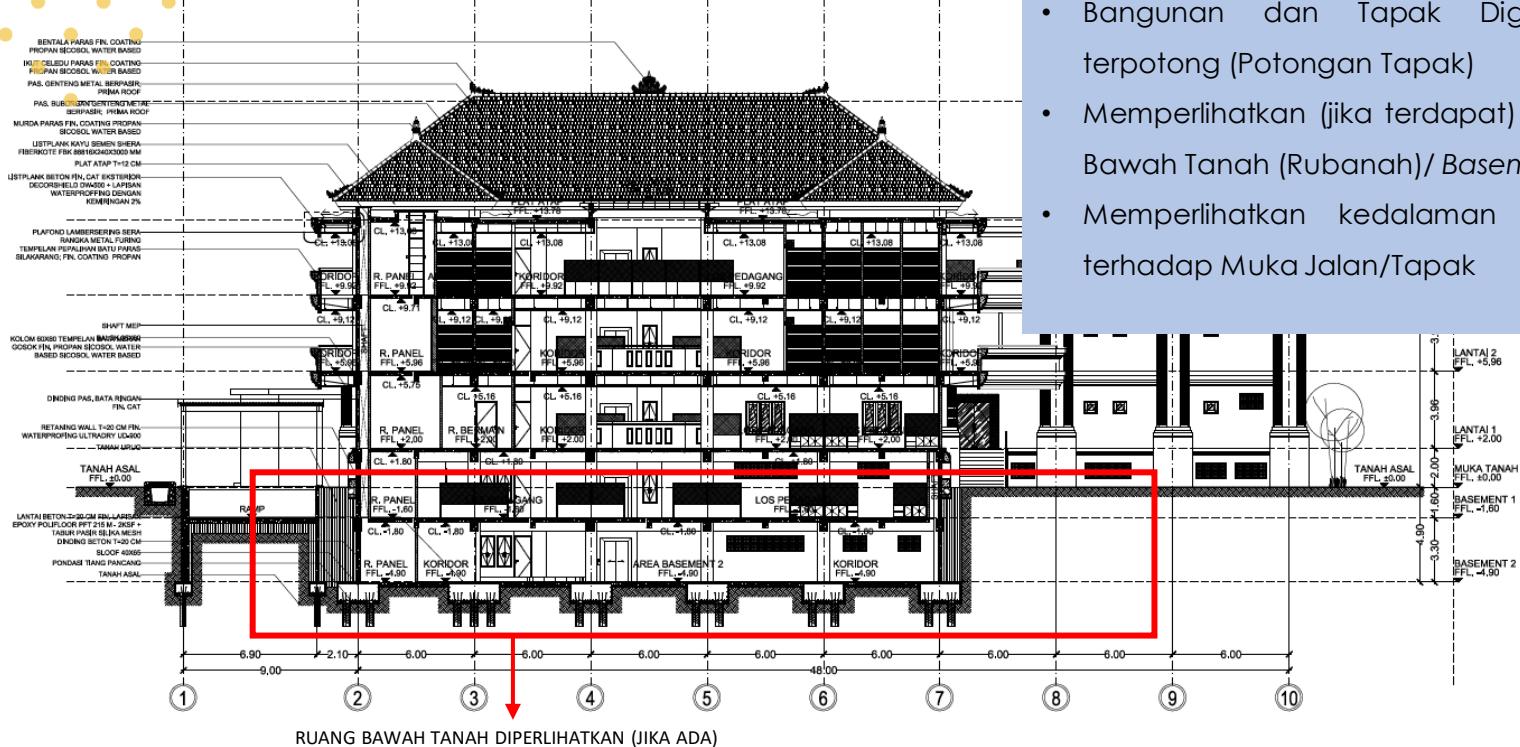
- Garis outline bangunan terpotong lebih tebal
- Garis tanah atau elemen tapak yang terpotong lebih tebal
- Tampak objek dibelakang objek terpotong terlihat
- Arsir tekstur permukaan tanah

CONTOH GAMBAR POTONGAN TAPAK



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

Konten

- Batas potong 1/3 dari lebar bangunan terpendek di sisi kiri dan kanan atau sampai pada saluran air pada bangunan.
- Bagian ruang dalam bangunan yang terpotong, tergambar dengan lebih tipis.
- Bagian tampak bangunan jika terkena bidang potong digambarkan dengan lebih tipis.
- Tidak memotong pada bagian kolom
- Tidak memotong pada bagian balok
- Garis potongan dimungkinkan tidak linier.
- Jika dalam gambar denah ada tangga, maka salah satu gambar potongan HARUS memotong tangga.
- Minimal ada satu potongan melintang dan satu potongan memanjang bangunan
- Pada bangunan dengan konfigurasi tak beraturan, dapat dilengkapi dengan gambar Tampak-Potongan

Skala

Skala Potongan

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

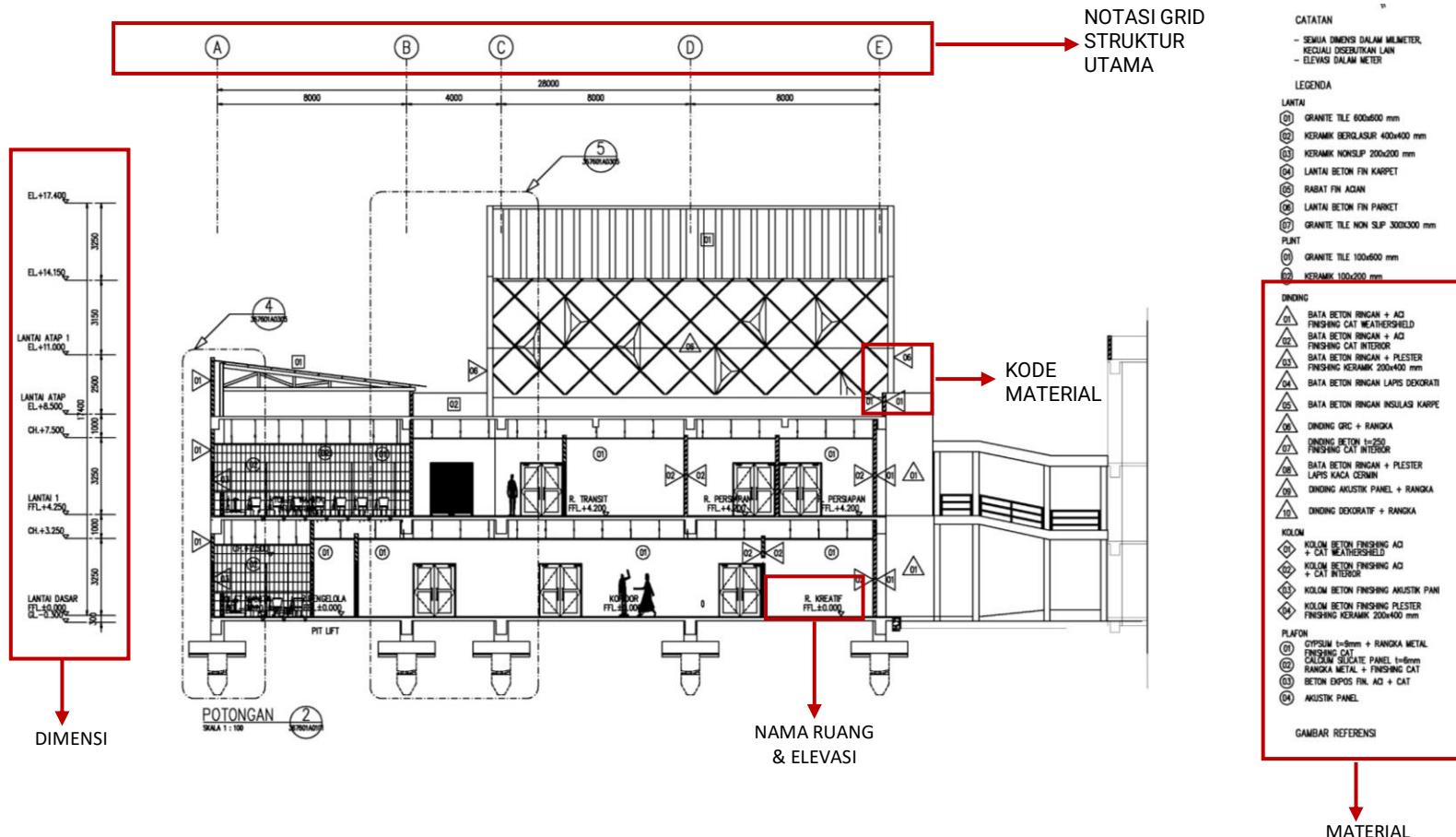
- Peil atau ketinggian permukaan lantai ruang- ruang utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Informasi material komponen vertikal
- Notasi gambar Detail jika ada
- Notasi grid struktur utama : notasi horizontal menggunakan angka.
- Dimensi horizontal dan vertikal. Letak dimensi vertikal bisa di sebelah kanan atau kiri gambar.
- Judul Gambar
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN BANGUNAN

Skala	Atap	Langit-langit	Dinding	Kolom	Plat Lantai & Balok
1:200/ 1:250	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atap plat, balok diblok hitam. Struktur atap outline saja diblok hitam. 	Langit-langit hanya garis langit-langit saja tergambar, struktur langit-langit tidak tergambar.	Dinding terpotong diblok hitam	Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam. Kolom tergambar sebagai tampak.	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diblok hitam Balok terpotong diblok hitam. Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah.
1:100	<ul style="list-style-type: none"> Struktur atap plat, balok diblok hitam. Struktur atap outline saja diblok hitam. 	Langit-langit hanya tergambar garis langit-langit saja, struktur langit-langit tidak tergambar.	Dinding terpotong diblok hitam	Kolom struktur dan kolom praktis diblok hitam. Kolom tergambar sebagai tampak.	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diblok hitam Balok terpotong diblok hitam. Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah.
1:50			Dinding terpotong beroutline tebal, arsir material dinding (termasuk bila ada campuran anti air dan sebagainya).	Kolom struktur dan kolom praktis beroutline tebal, arsir material kolom.	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai pada ruang utama dan toilet digambarkan. Arah aliran air pada toilet dan floordrain. Gambar tangga terdapat notasi naik/turun, lengkap dengan notasi potong.

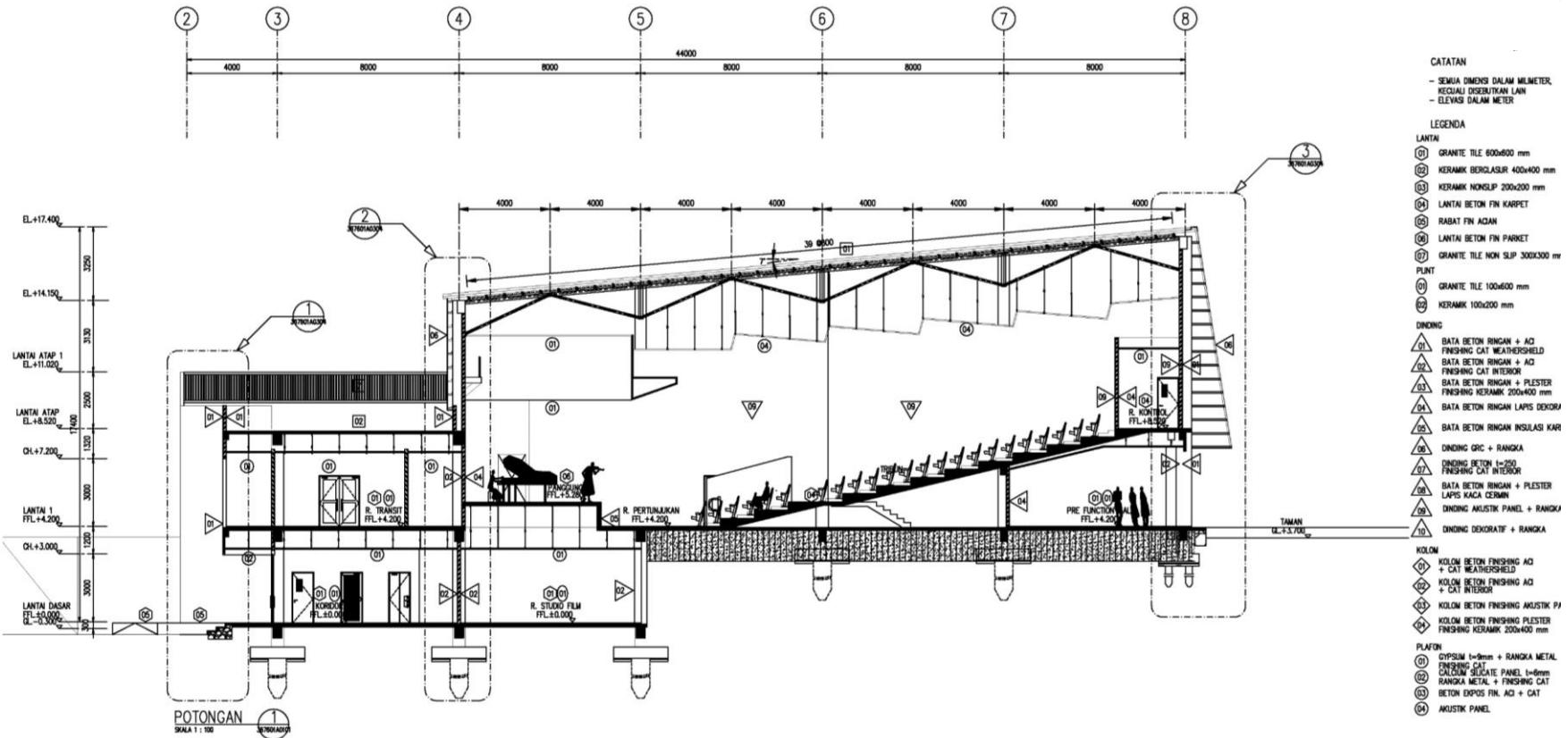
CONTOH GAMBAR POTONGAN BANGUNAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR POTONGAN BANGUNAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten

- Gambar yang menjelaskan sistem salah satu bagian bangunan yang paling penting, hubungan antara sistem struktur, utilitas dan desain ruang dalam dan ruang luar, hubungan antara sistem atap, dinding,kolom, balok, lantai dan sistem struktur bawah.
- Gambar yang menjelaskan floor to floor secara rinci (jarak lantai ke plafon, rongga plafon di bawah balok/pelat lantai, tinggi balok dan tebal pelat lantai, dan tebal lapisan penutup lantai, termasuk letak kulit/selubung bangunan/facade)
- Skala HARUS lebih besar dari gambar Potongan

Skala



Skala Potongan prinsip

- 1:50
- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



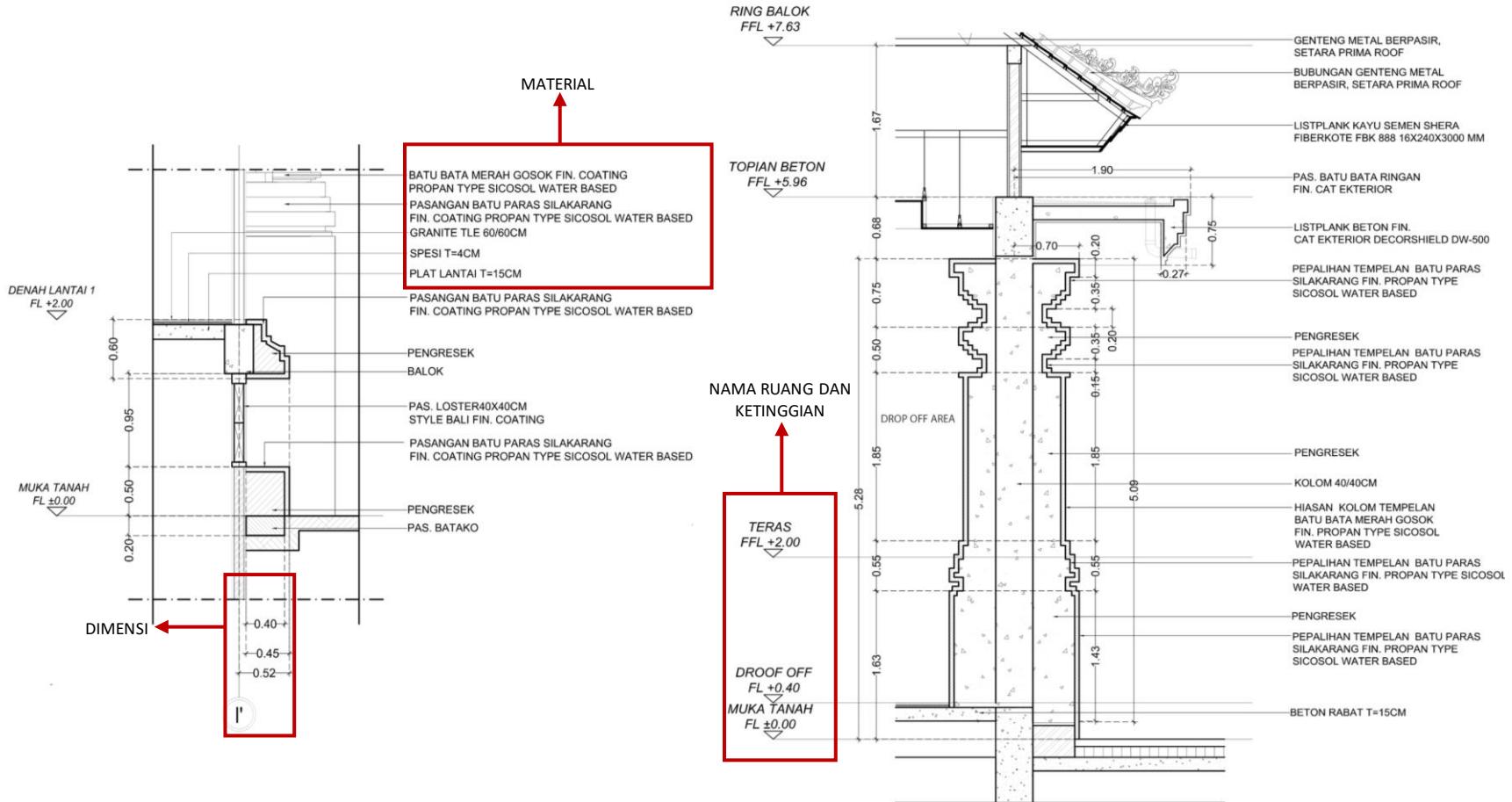
- Peil atau ketinggian permukaan lantai utama dalam satuan cm atau yang disepakati.
- Nama ruangan.
- Notasi gambar Detail jika ada
- Dimensi horizontal dan vertikal. Letak dimensi vertikal bisa di sebelah kanan atau kiri gambar.
- Semua keterangan elemen-elemen penting terutama sistem struktur, utilitas yang tergambar.
- Jenis material
- Judul Gambar
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

GAMBAR POTONGAN PRINSIP

Skala	Atap	Langit-langit	Dinding	Plat Lantai & Balok	Lainnya
1:50	<ul style="list-style-type: none"> Outline sistem struktur utama dan pendukung (beton) Outline rangka atap (baja, kayu, bamboo) berikut dengan penutup atap Outline sistem penyaluran air hujan (talang, jika ada) Outline sistem insulasi keterangan material dan ukuran bagian yang penting 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur dan pentupu langit-langit tergambar Keterangan material dan ukuran sistem langit langit beserta penutupnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinding terpotong dengan arsir material Keterangan material dan ukuran dinding beserta insulasinya (jika ada). 	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diarsir material, lengkap dengan lapisan lapisan penutup dan finishingnya Balok terpotong diarsir material . Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan prinsip hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah. keterangan material dan ukuran pelat lantai dan balok. 	<ul style="list-style-type: none"> Balkon dan dinding parapet diarsir material Dinding sekunder (secondary skin) digambarkan semua sistem rangka dan penutupnya. Keterangan material dan ukuran
1:20	<ul style="list-style-type: none"> Outline rangka atap (baja, kayu, bamboo) berikut dengan penutup atap Outline sistem penyaluran air hujan (talang, jika ada) Outline sistem insulasi Keterangan material dan ukuran bagian yang penting 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur dan pentupu langitlangit tergambar Keterangan material dan ukuran sistem langit langit beserta penutupnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinding terpotong dengan arsir material Keterangan material dan ukuran dinding beserta insulasinya (jika ada). 	<ul style="list-style-type: none"> Pelat lantai diarsir material, lengkap dengan lapisan lapisan penutup dan finishingnya Balok terpotong diarsir material . Balok melintang tergambar sebagai tampak Tidak menggambarkan pondasi. Gambar potongan prinsip hanya sampai pada pelat lantai dan balok paling bawah. Keterangan material dan ukuran pelat lantai dan balok. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinding sekunder (secondary skin) digambarkan semua sistem rangka dan penutupnya. Keterangan material dan ukuran.

CONTOH GAMBAR POTONGAN PRINSIP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimisasi tampilan di kertas

7

GAMBAR RENCANA Rancangan Arsitektur

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan *finishing dinding* sebuah bangunan yang lebih kompleks.
- Untuk *finishing dinding* yang sederhana cukup menampilkan keterangan material pada denah bangunan.

Skala



Skala Rencana finishing dinding

- 1:200
- 1:100

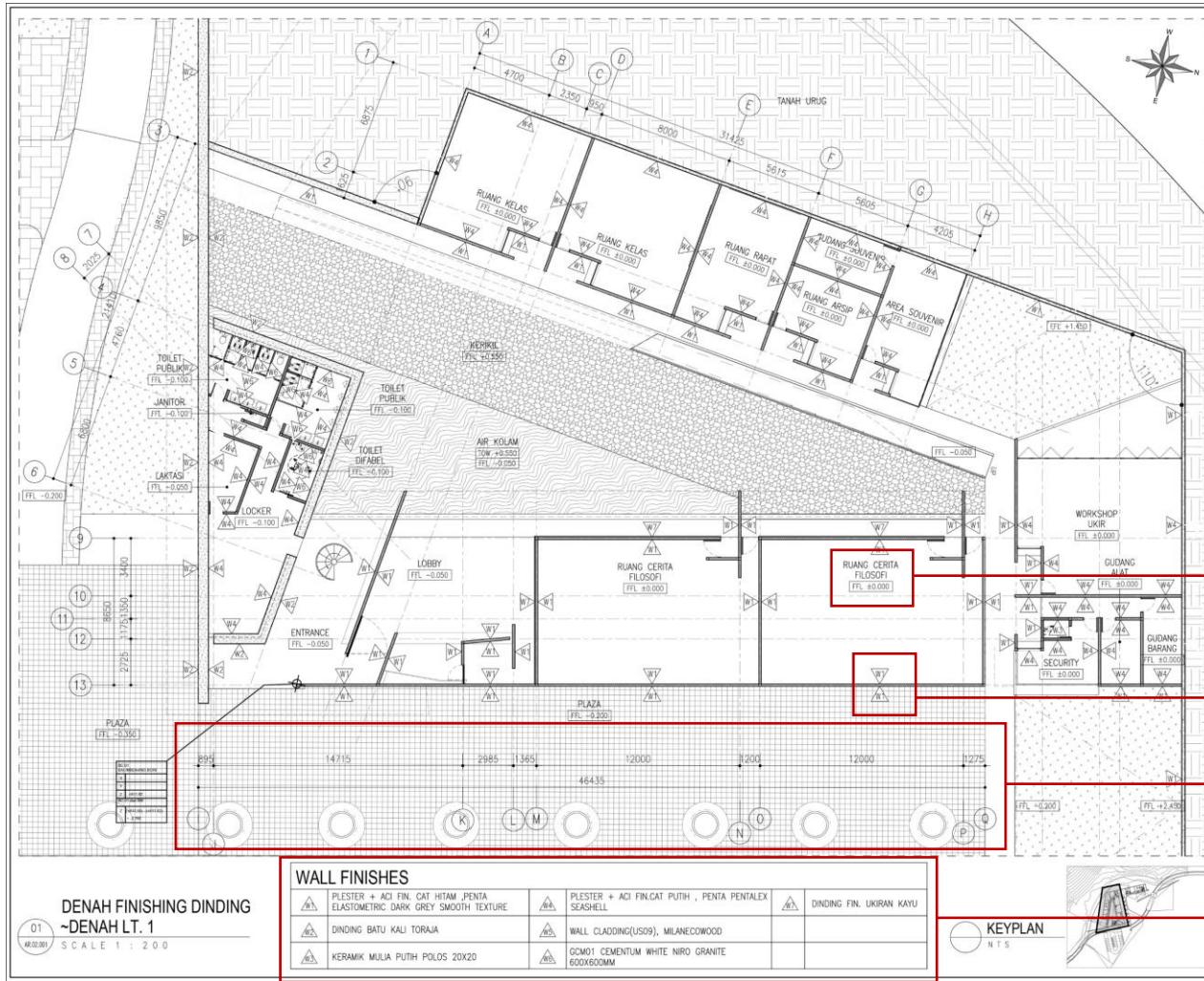
Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



- Judul Gambar
- Kode tipe finishing
- Nama ruang dan peil/ketinggian
- Material finishing
- Ukuran/dimensi dinding
- Skala angka dan batang

CONTOH GAMBAR RENCANA FINISHING DINDING



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis
Direktorat Pengembangan Kawasan
Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa
KOP gambar untuk optimalisasi
tampilan di kertas

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan posisi dan type pintu dan jendela.
- Menampilkan pula schedule jendela yang memperlihatkan jumlah tiap jenis pintu/jendela.

Skala



Skala Rencana pintu dan jendela

- 1:200
- 1:100

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

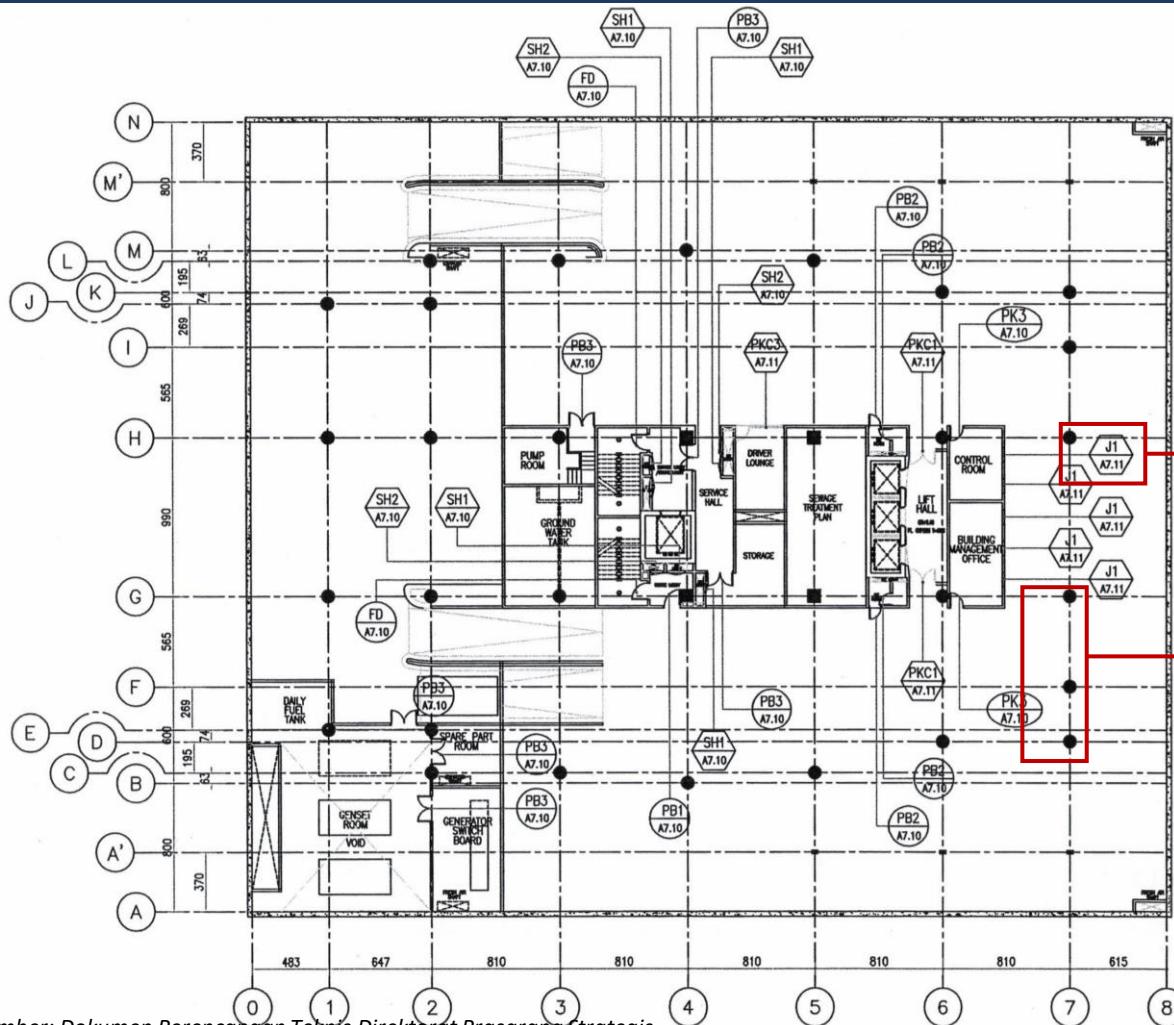
Notasi



- Kode type pintu dan jendela
- Judul Gambar
- Struktur utama
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA PINTU & JENDELA



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

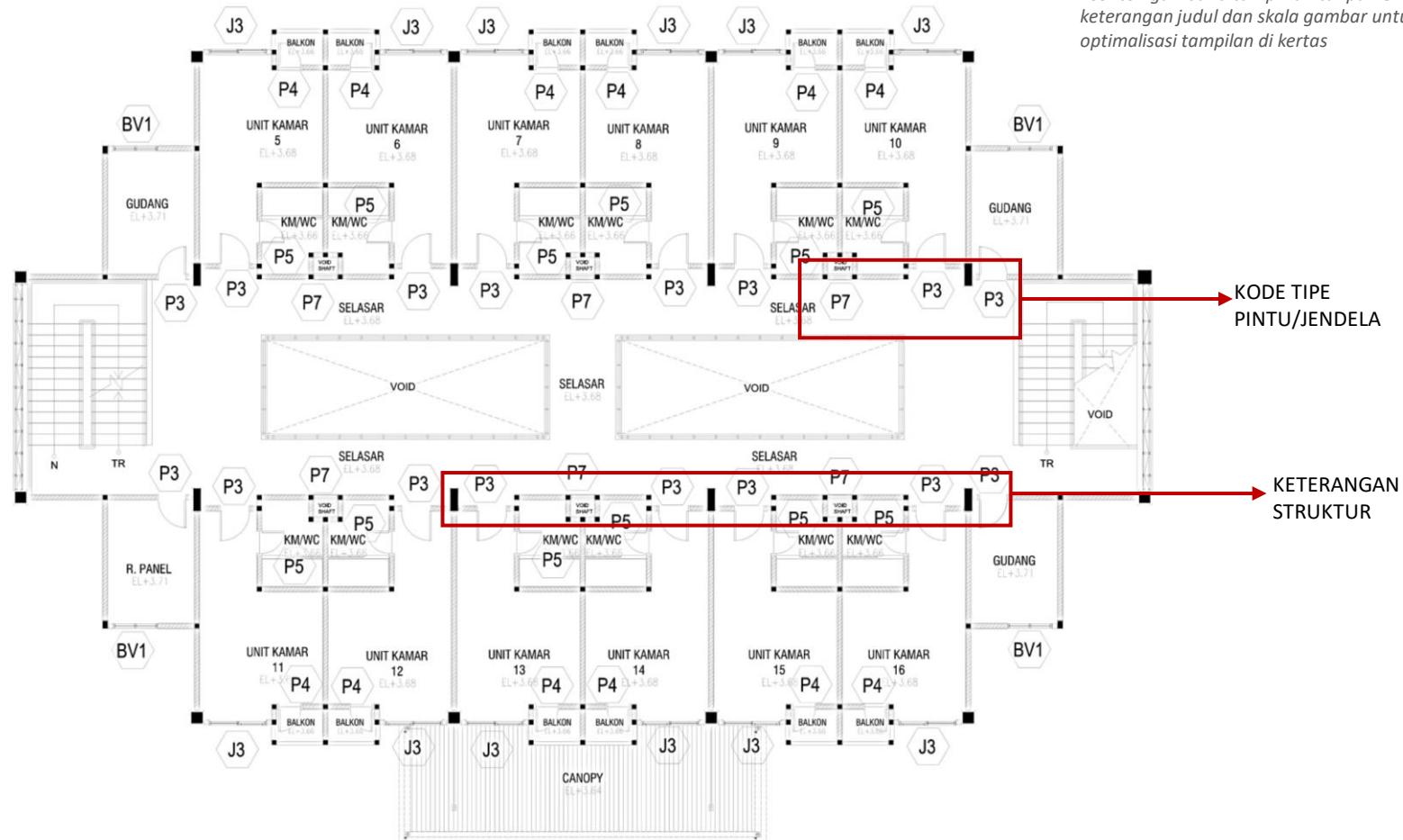
KODE TIPE PINTU/JENDELA

STRUKTUR UTAMA

Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

CONTOH GAMBAR RENCANA PINTU & JENDELA

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimisasi tampilan di kertas



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

CONTOH GAMBAR SCHEDULE PINTU & JENDELA

TYP. QUANTITY	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7
MATERIAL & FINISHING	ALUMINUM CLEAR ANODIZED	ALUMINUM CLEAR ANODIZED	ALUMINUM CLEAR ANODIZED	ALUMINUM CLEAR ANODIZED	-	ALUMINUM CLEAR ANODIZED	ALUMINUM CLEAR ANODIZED
DOOR WINDOW LEAF	-	-	-	-	-	-	-
	MULTIPLEX FRAME COVERED W/ PLYWOOD	MULTIPLEX FRAME COVERED W/ PLYWOOD	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME - COVERED W/ PLYWOOD 4 MM PAINTED FINISH, COVERED W/ FORMICA INSIDE	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME - COVERED W/ PLYWOOD 4 MM PAINTED FINISH, COVERED W/ FORMICA INSIDE	-	-	30 X 120 MERANTI MERAH WOOD FRAME - COVERED W/ PLYWOOD 4 MM
Glass Panel	CLEAR GLASS 6 MM THK (D)	-	- TIMBER FIX LOUVRE	-	CUBICLE	TEMPERED GLASS T=12MM	-
HARDWARE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR CLOSER 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	FACTORY DEFAULT	TOP+BOTTOM FLOOR HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE	3 PC BUTT HINGES 1 SET DOOR HANDLE 1 LOCKCASE
ROOM	27 Unit LANTAI DASAR : 8 LANTAI 1 : 9 LANTAI 2 : 10	1 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -	6 Unit LANTAI DASAR : 2 LANTAI 1 : 2 LANTAI 2 : 2	2 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : 1 LANTAI 2 : -	11 Unit LANTAI DASAR : 3 LANTAI 1 : 4 LANTAI 2 : 4	2 Unit LANTAI DASAR : 2 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -	1 Unit LANTAI DASAR : 1 LANTAI 1 : - LANTAI 2 : -
FINISH	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC	POWDER COATING + MELAMIC		POWDER COATING	POWDER COATING + MELAMIC

JUMLAH PINTU/JENDELA



Gambar Denah yang memperlihatkan pola pemasangan lantai



Skala Rencana lantai

- 1:200
- 1:100
- 1:50
- 1:20

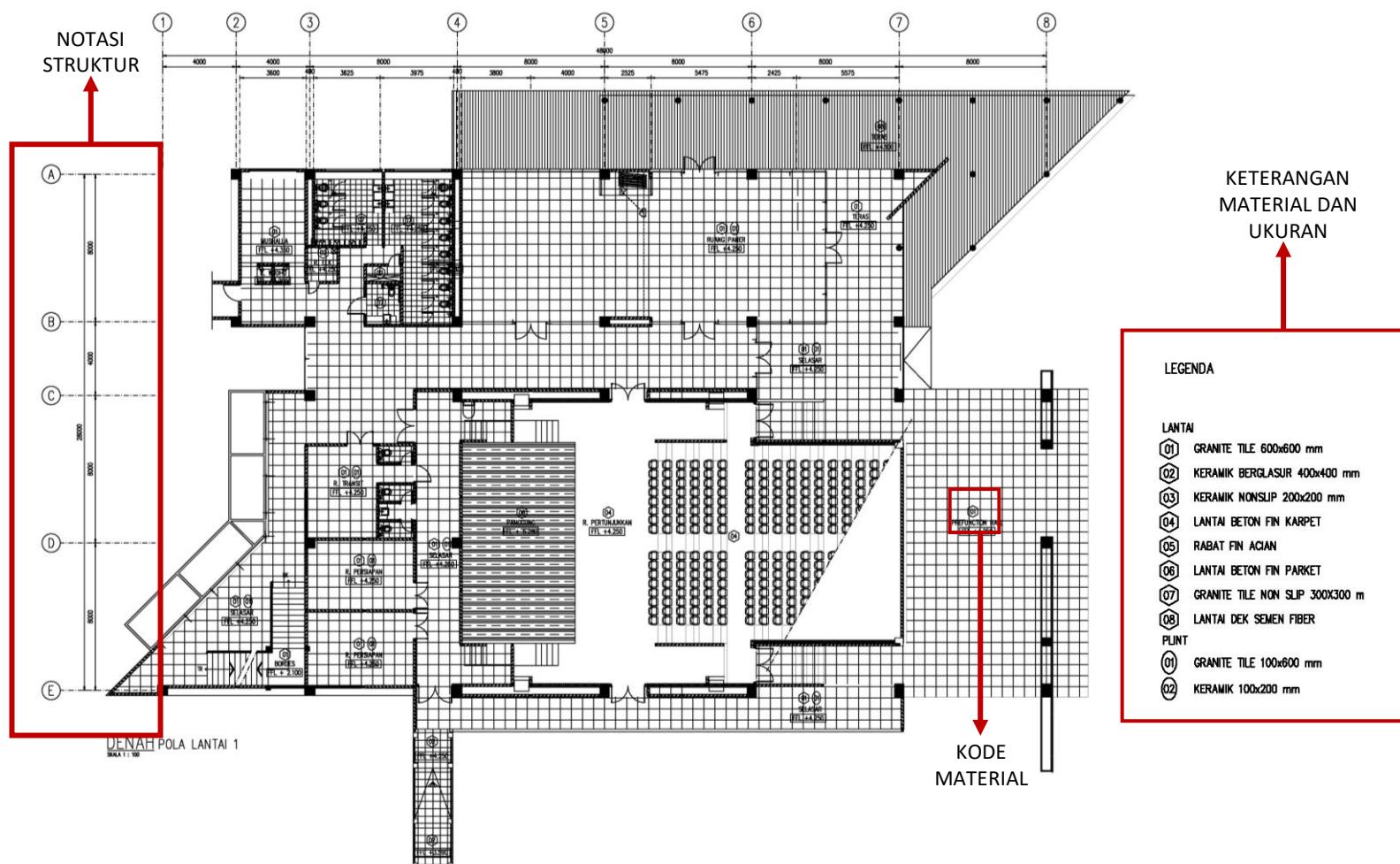
Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan



- Judul Gambar
- Keterangan ukuran dan material
- Arah pemasangan material penutup lantai (jika diperlukan)
- Notasi struktur bangunan
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA LANTAI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas



- Gambar tampak atas atap bangunan
- Menampilkan talang air beserta roof drain
- Potongan atap untuk lebih detailnya



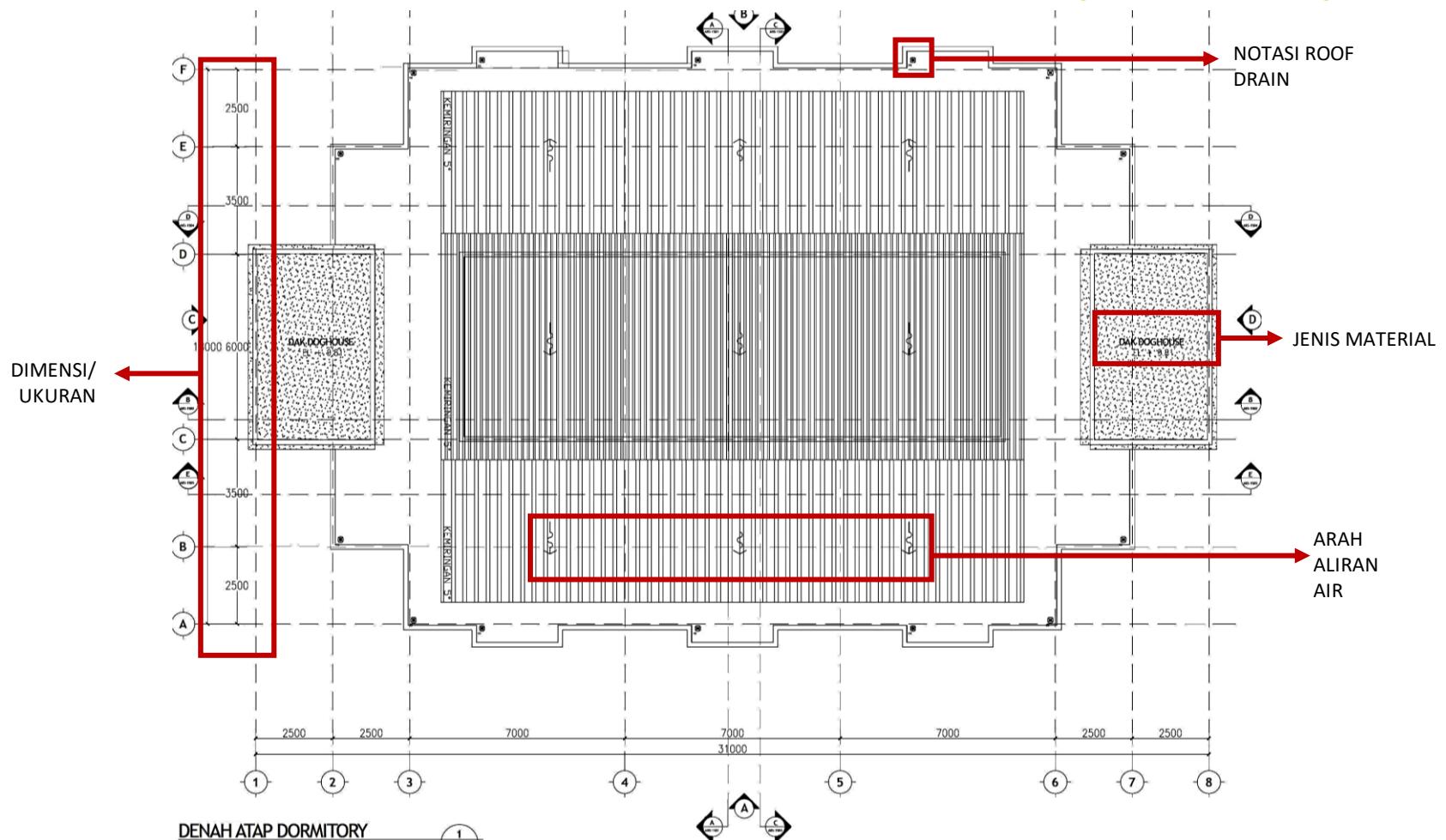
Skala rencana atap

- 1:200
 - 1:100
 - 1:50
- Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan



- Judul Gambar
- Dimensi/ukuran
- Jenis material
- Roof drain
- Arah aliran air
- Skala angka dan batang

CONTOH GAMBAR RENCANA ATAP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Gambar denah yang memperlihatkan rangka dan pola plafon

Skala



Skala Rencana plafond

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

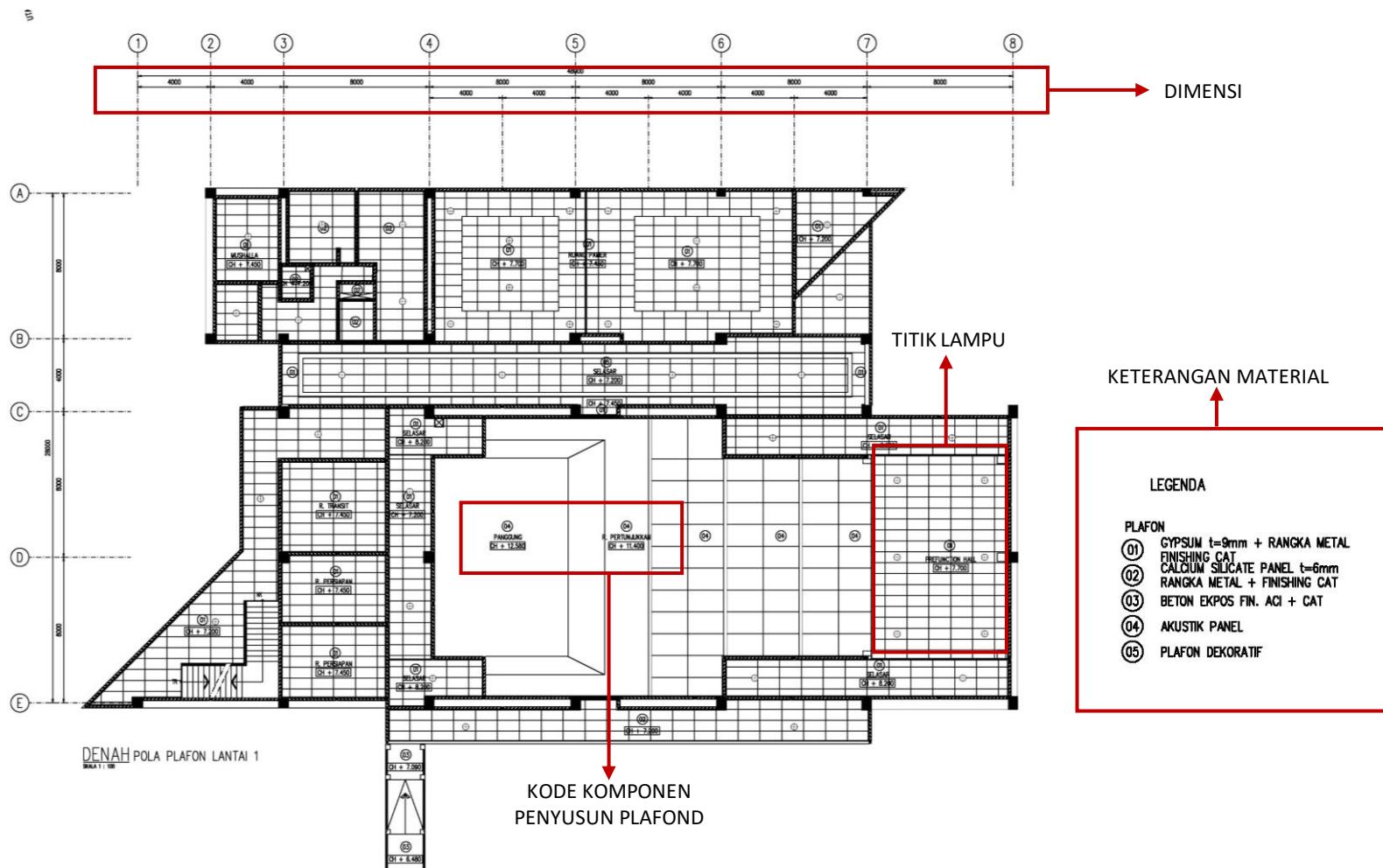
Notasi



- Judul Gambar
- Nama komponen penyusun plafond
- Ukuran dan bahan
- Arah pemasangan material plafond (terutama bahan yang berpola/bersifat modul)
- Keterangan referensi gambar detail (jika ada)
- Informasi titik lampu
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA PLAFOND



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU

Konten



- Gambar denah yang memperlihatkan posisi dan tipe lampu, saklar, stop kontak
- Gambar wiring diagram pembagian grup
- Untuk proyek/pekerjaan kontruksi skala besar.yang memiliki konsultan MEP, maka gambar ini akan masuk ke dalam gambar MEP & disajikan secara detail.

Skala



Skala Rencana titik lampu

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

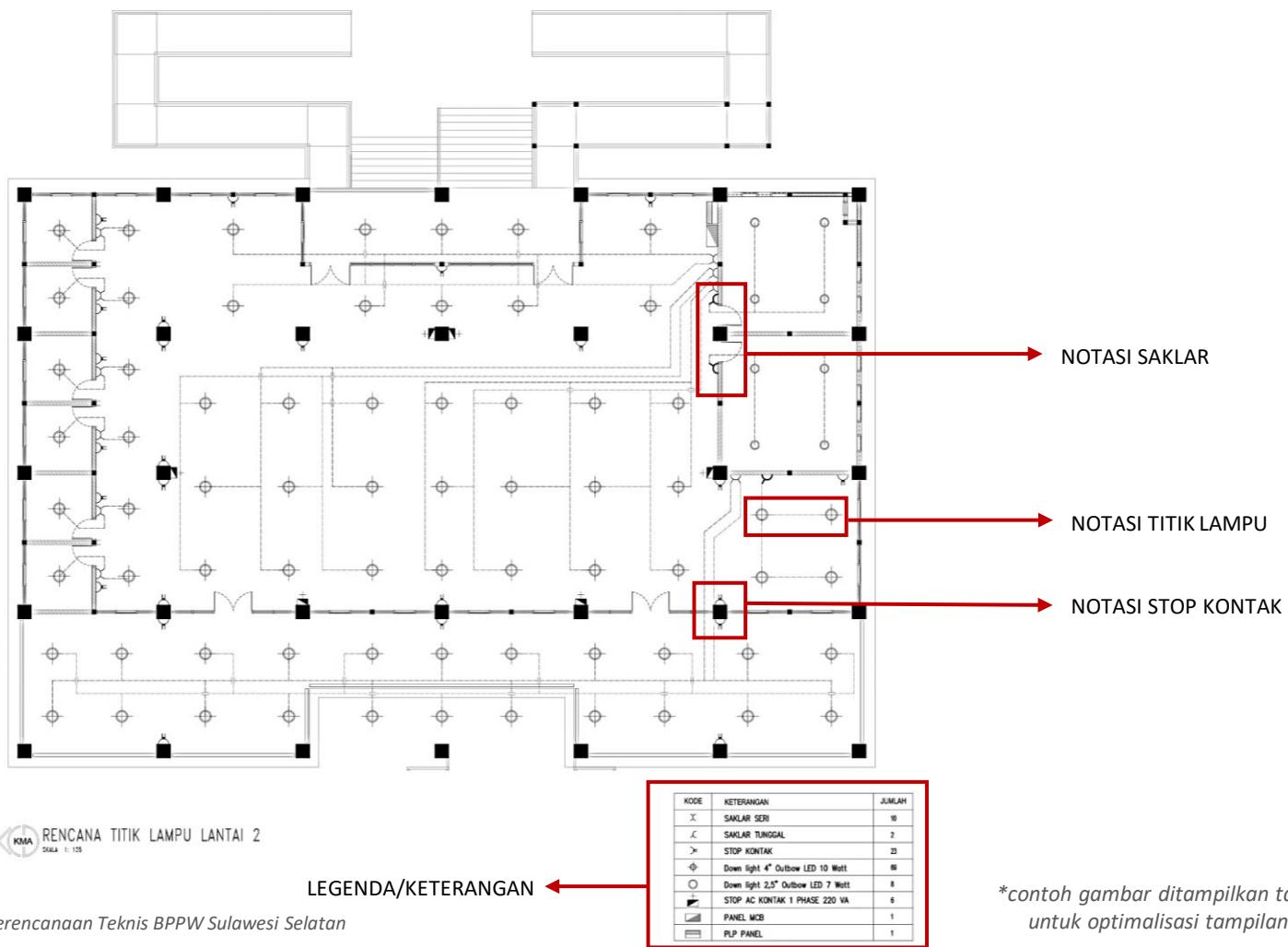
Notasi



- Notasi lampu, saklar dan stop kontak
- Posisi penempatan lampu, saklar, stop kontak
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTPP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Konten

- Rencana sematik jaringan air kotor, air bersih dan kotoran
- Untuk proyek/pekerjaan kontruksi skala besar/yang memiliki konsultan MEP, maka gambar ini akan masuk ke dalam gambar MEP dan digambarkan lebih detail



Skala



Skala Rencana Sanitasi

- 1:200
- 1:100
- 1:50

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

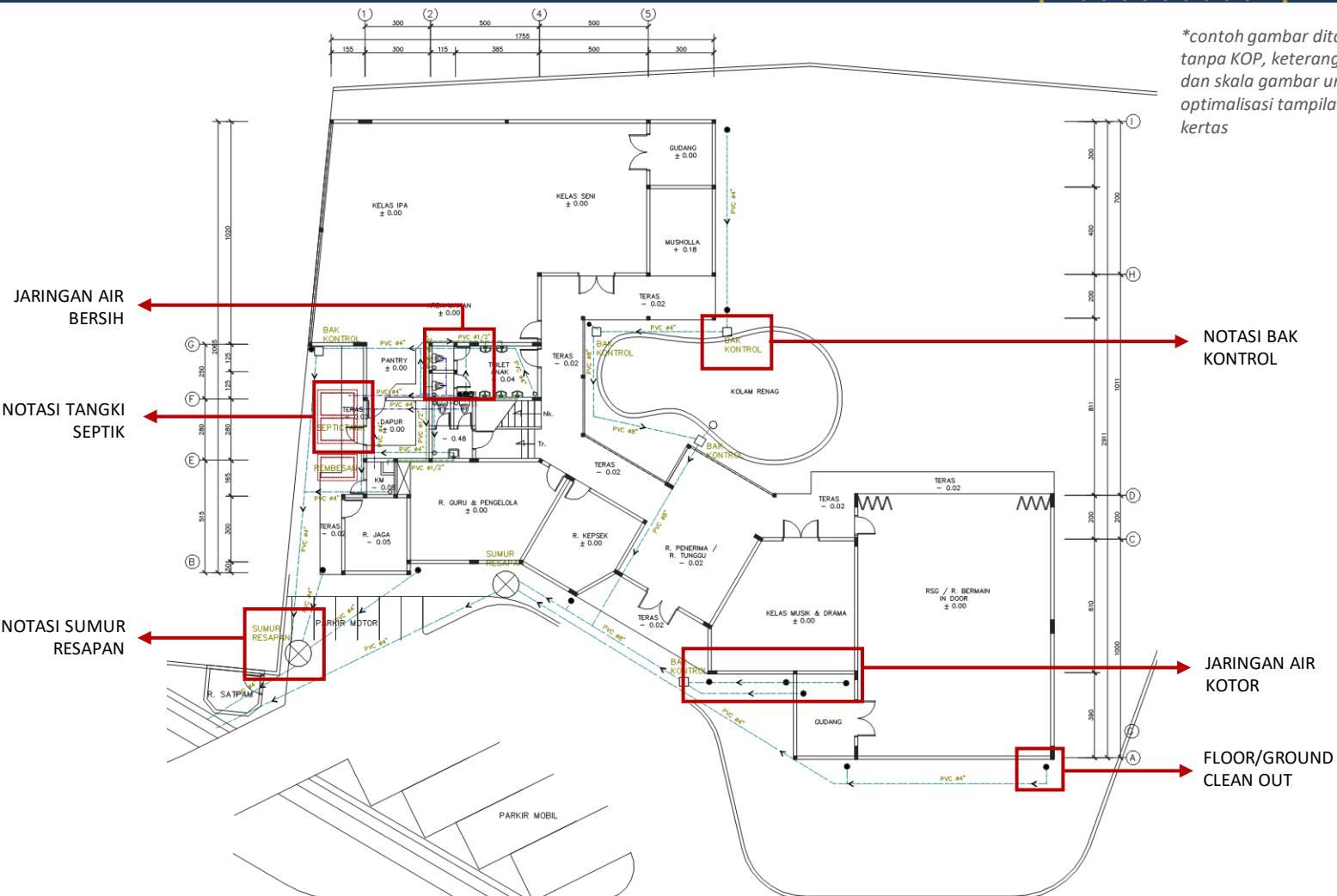
Notasi



- Jaringan air bersih
- Jaringan air kotor
- Jaringan kotoran
- Tangki septik
- Floor clean out
- Ground clean out
- Perangkap udara
- Pipa ven
- Bak control
- Biopori, taman hujan (rain garden), bioswale (jika ada)
- Sumur resapan/kolam/danau retensi/detensi
- Skala angka dan batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR RENCANA SANITASI [TAPAK / SITE]



GAMBAR DETAIL

Rancangan Arsitektur 8

GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA

Konten

- Tampak depan pintu dan jendela memuat ukuran dan notasi potongan dari kusen dan daun pintu/jendela
- Potongan pintu berdasarkan tampak
- Detail pintu menggambarkan cara penyambungan, ukuran dan material
- Posisi dan jenis handle pintu



Skala



Skala Detail Pintu dan Jendela

- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

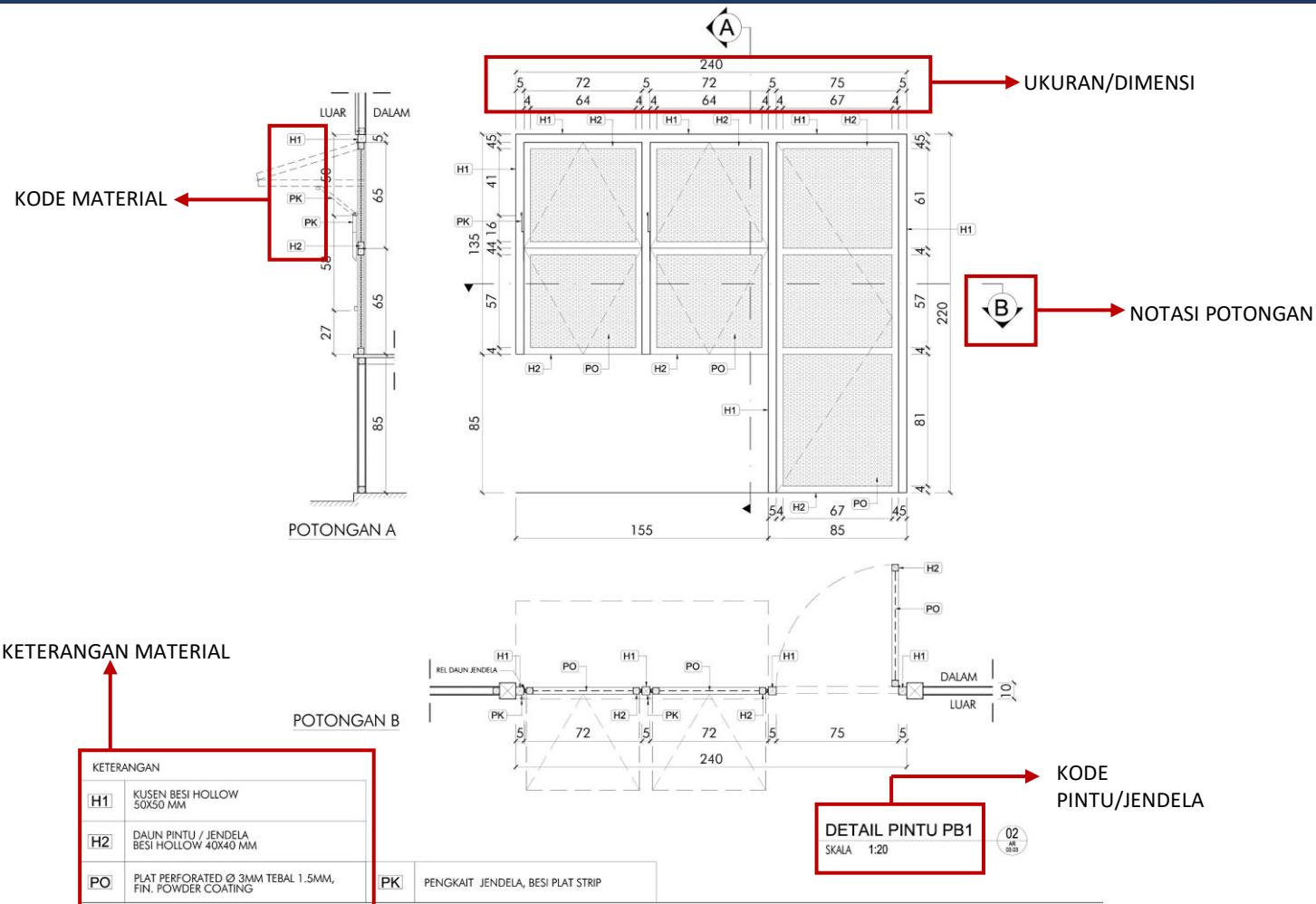
Notasi



- Nama type pintu/jendela
- Notasi gambar potongan vertikal dan horizontal pintu/jendela
- Jenis dan ketebalan kaca
- Notasi gambar detail
- Ukuran-ukuran
- Judul Gambar
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

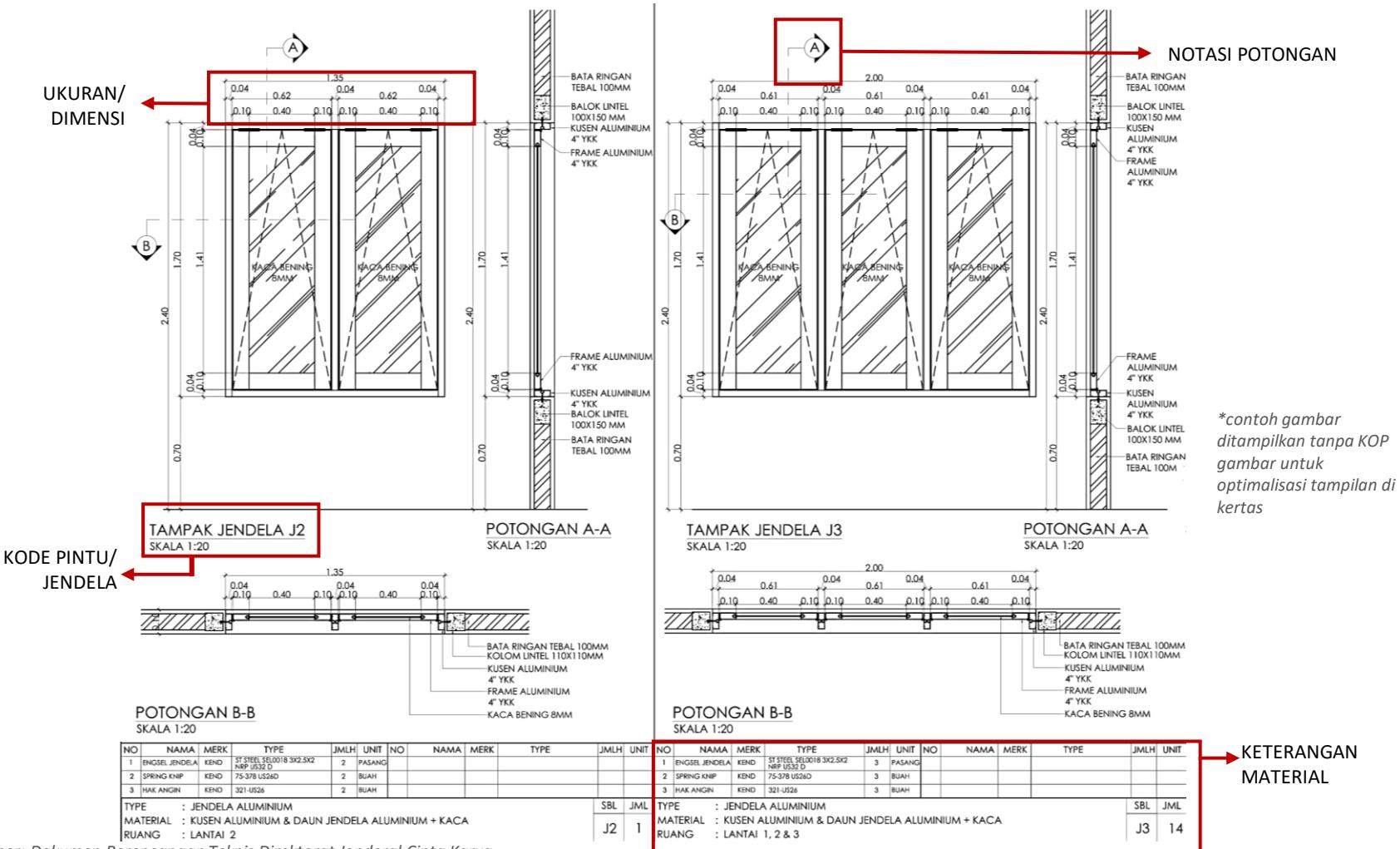
CONTOH GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL PINTU DAN JENDELA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

Konten

- Denah dan potongan kamar mandi yang memperlihatkan posisi toilet, shower, washtafel, keran, bak air/mandi dan lubang drainase/air buangan dan kelengkapan lain
- Arah kemiringan lantai
- Arah bukaan pintu dan railing pada toilet untuk difabel
- Jenis dan bahan penutup dinding

Skala

Skala Detail Toilet / kamar mandi

- 1:50
- 1:20

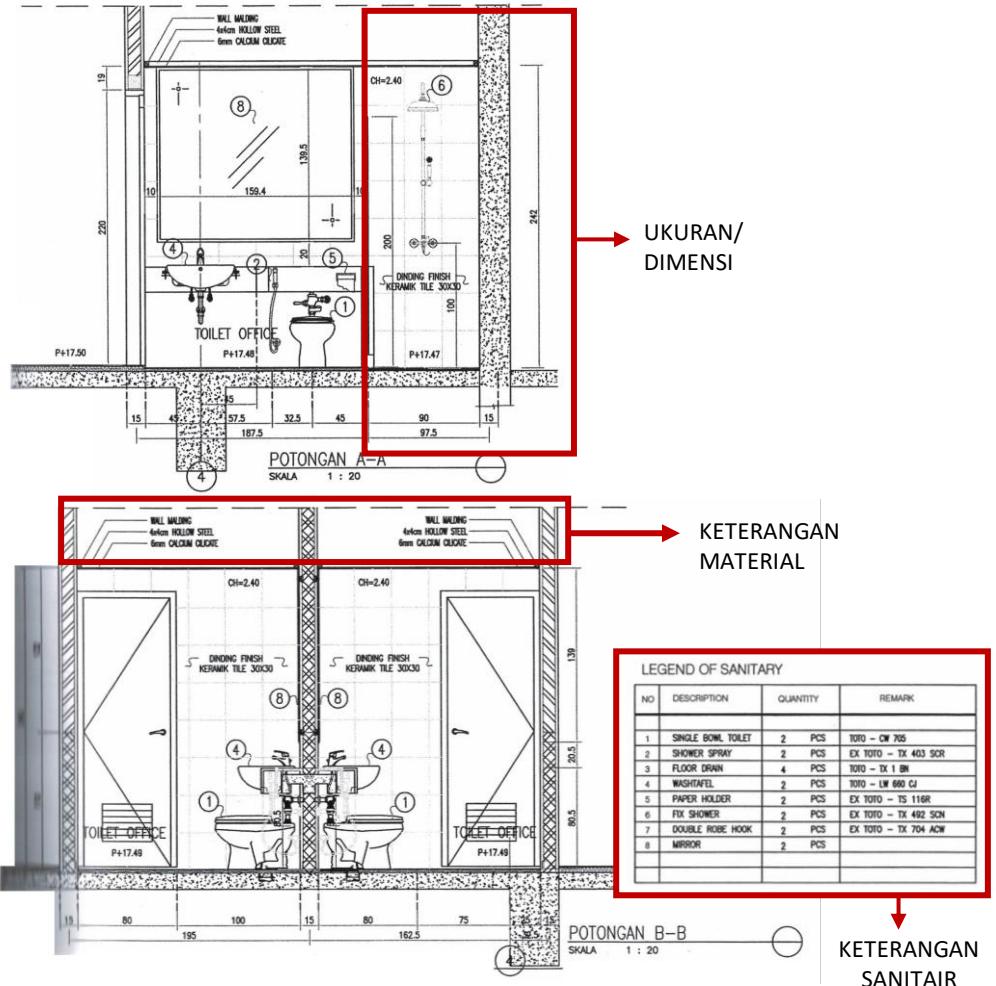
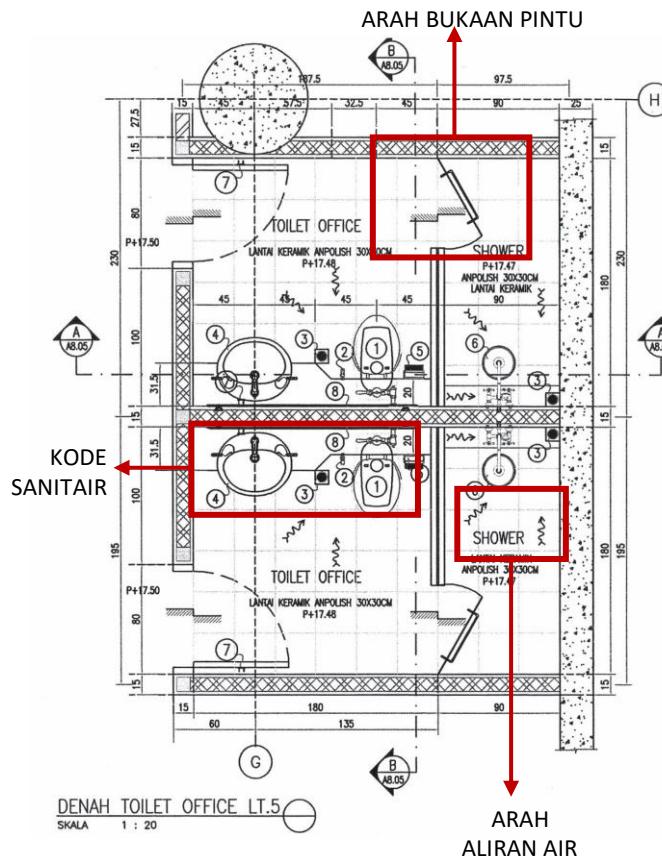
Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

- Ukuran dan jarak
- Judul gambar
- Arah bukaan pintu pada toilet untuk difabel
- Material
- Spesifikasi teknis sanitair
- Notasi gambar detail
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

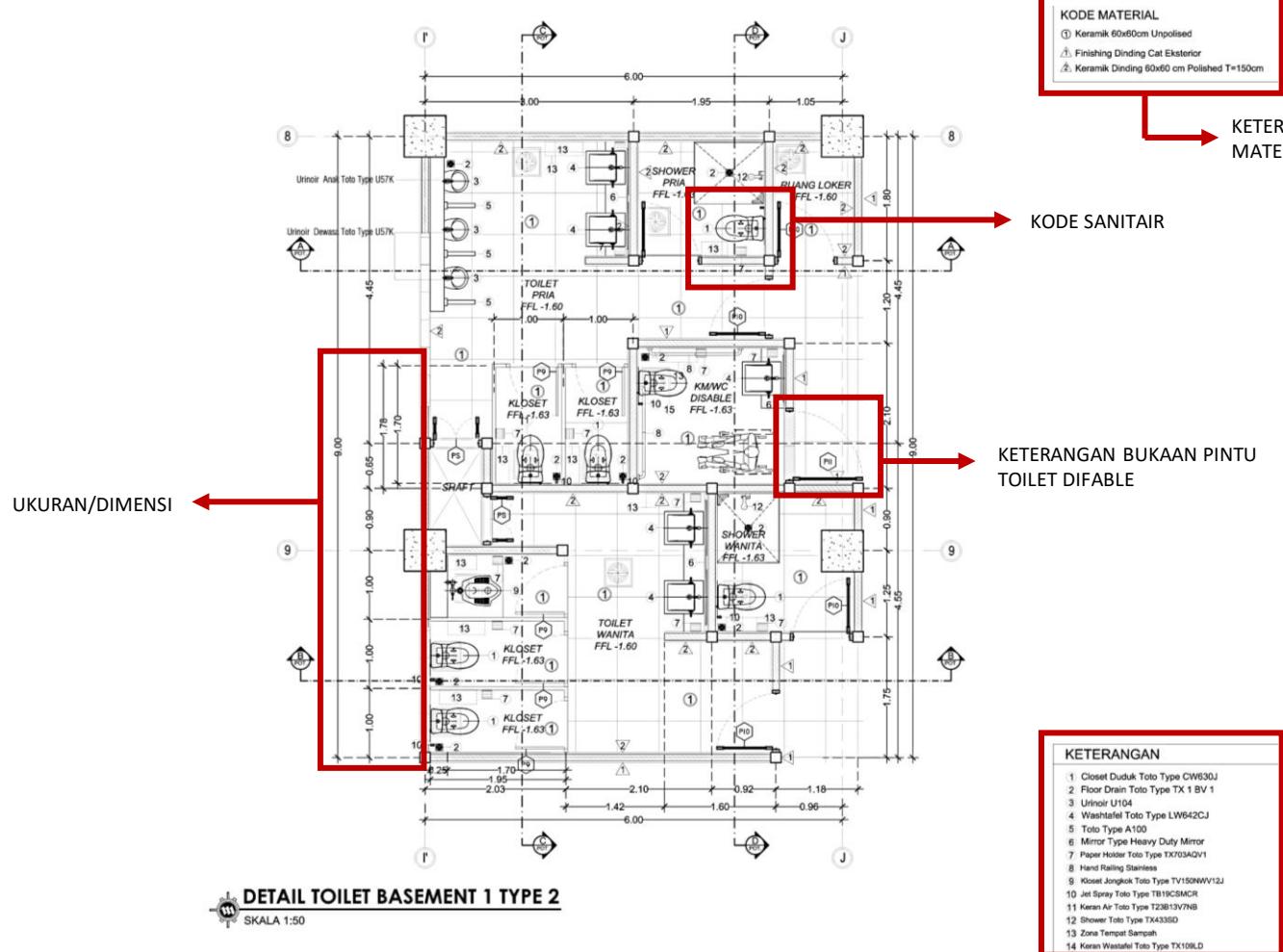
CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET/ KAMAR MANDI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

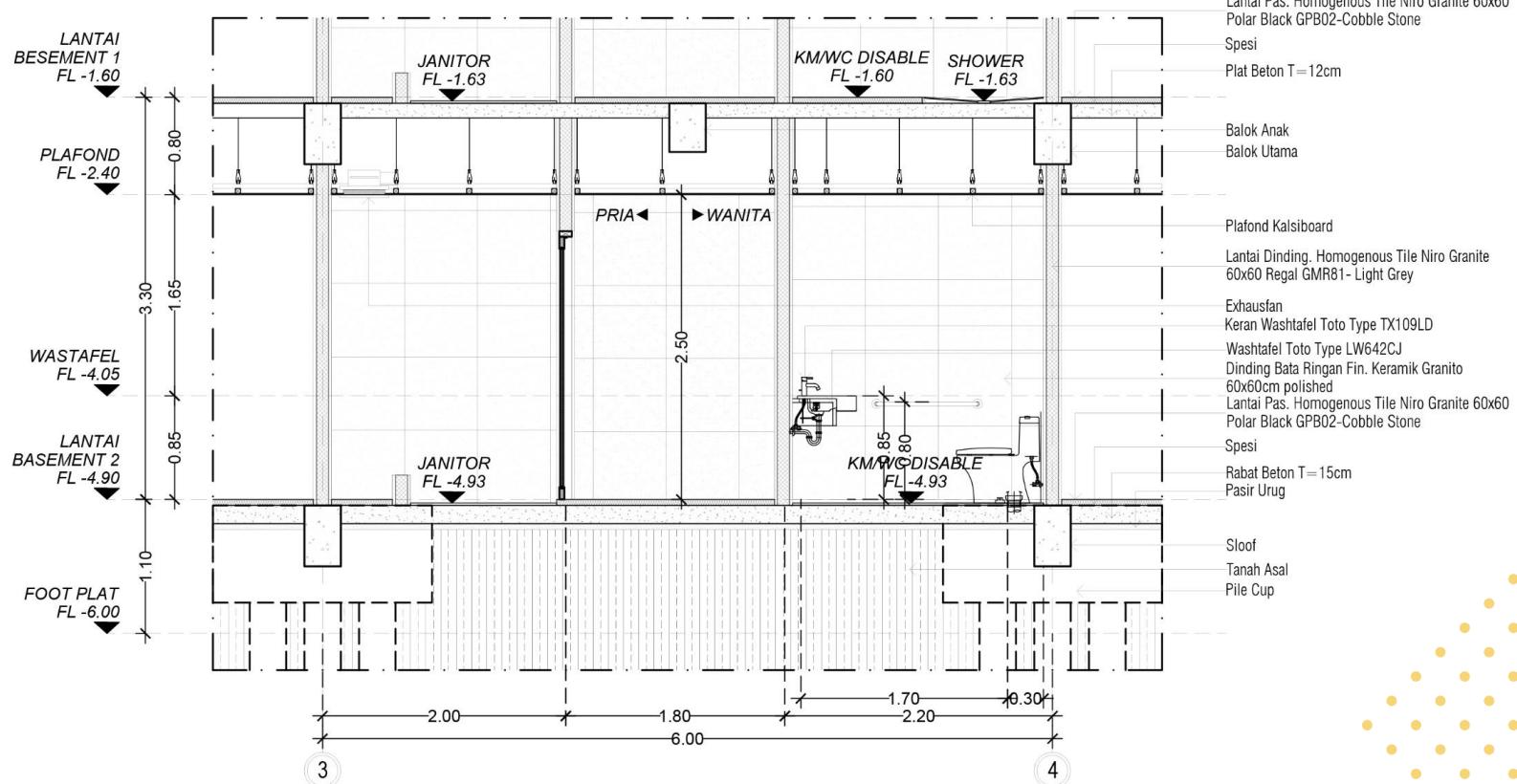
CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET / KAMAR MANDI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL TOILET / KAMAR MANDI



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP, keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



- Detail layout ruang lainnya yang memiliki fungsi atau spesifikasi khusus seperti: Auditorium, ruang genset, ruang rapat pimpinan, kamar hotel, dll
- Gambar berupa denah dan potongan ruang

Skala



Skala Detail ruang khusus

- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

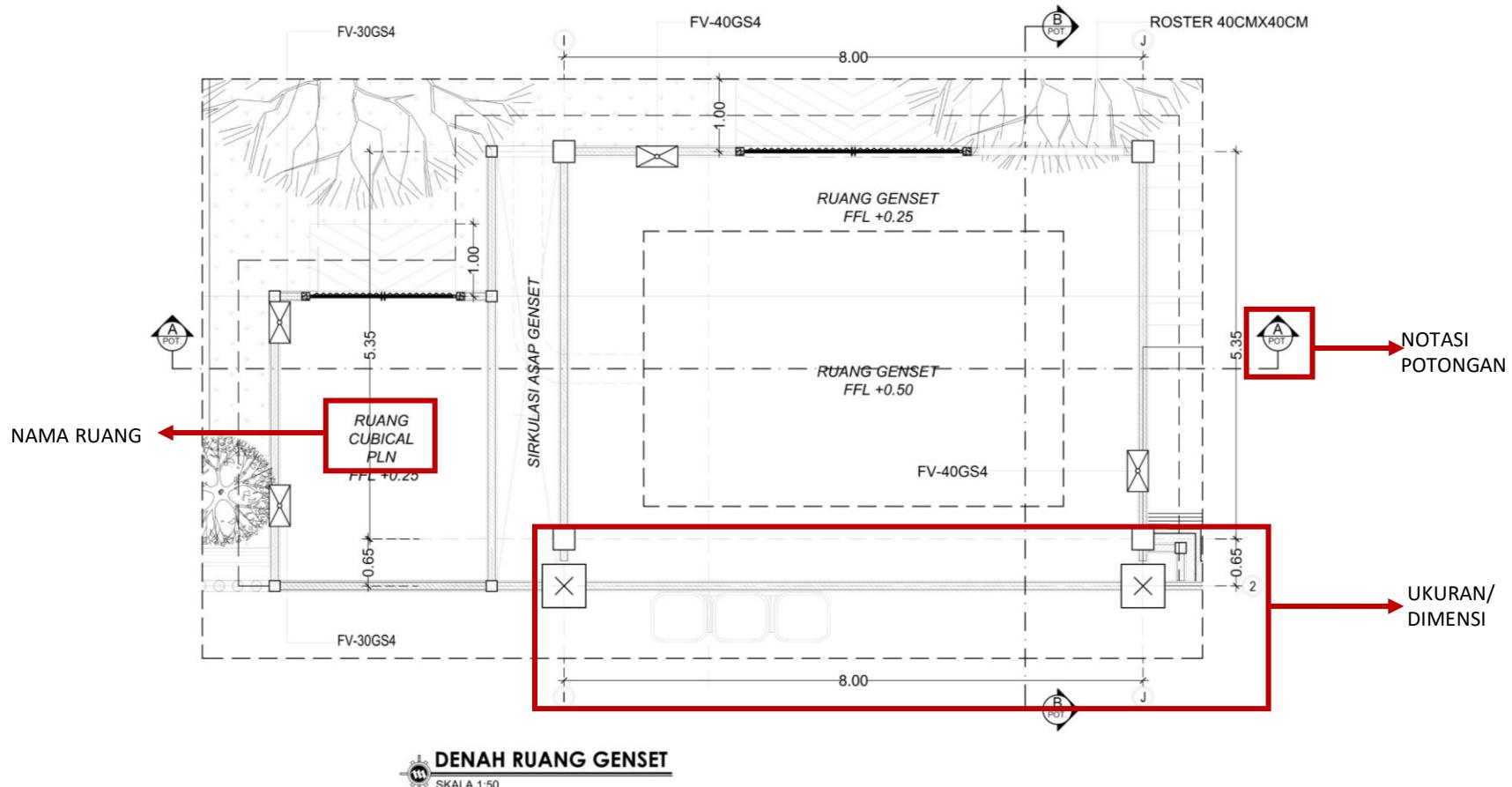
Notasi



- Ukuran dan jarak
- Judul gambar
- Nama ruang
- Material
- Notasi gambar detail
- Notasi garis potong
- Skala angka dan/atau batang

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

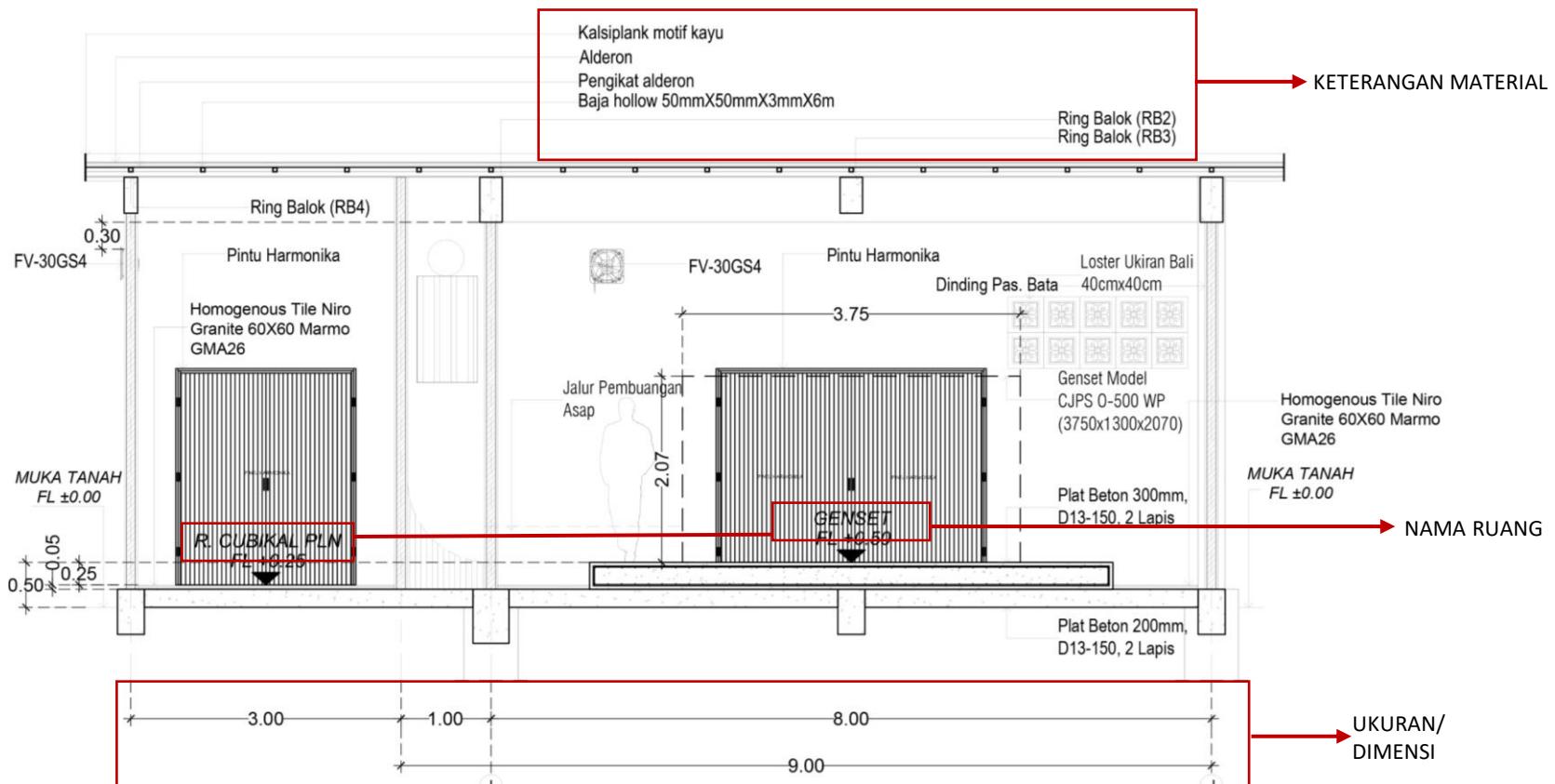
CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

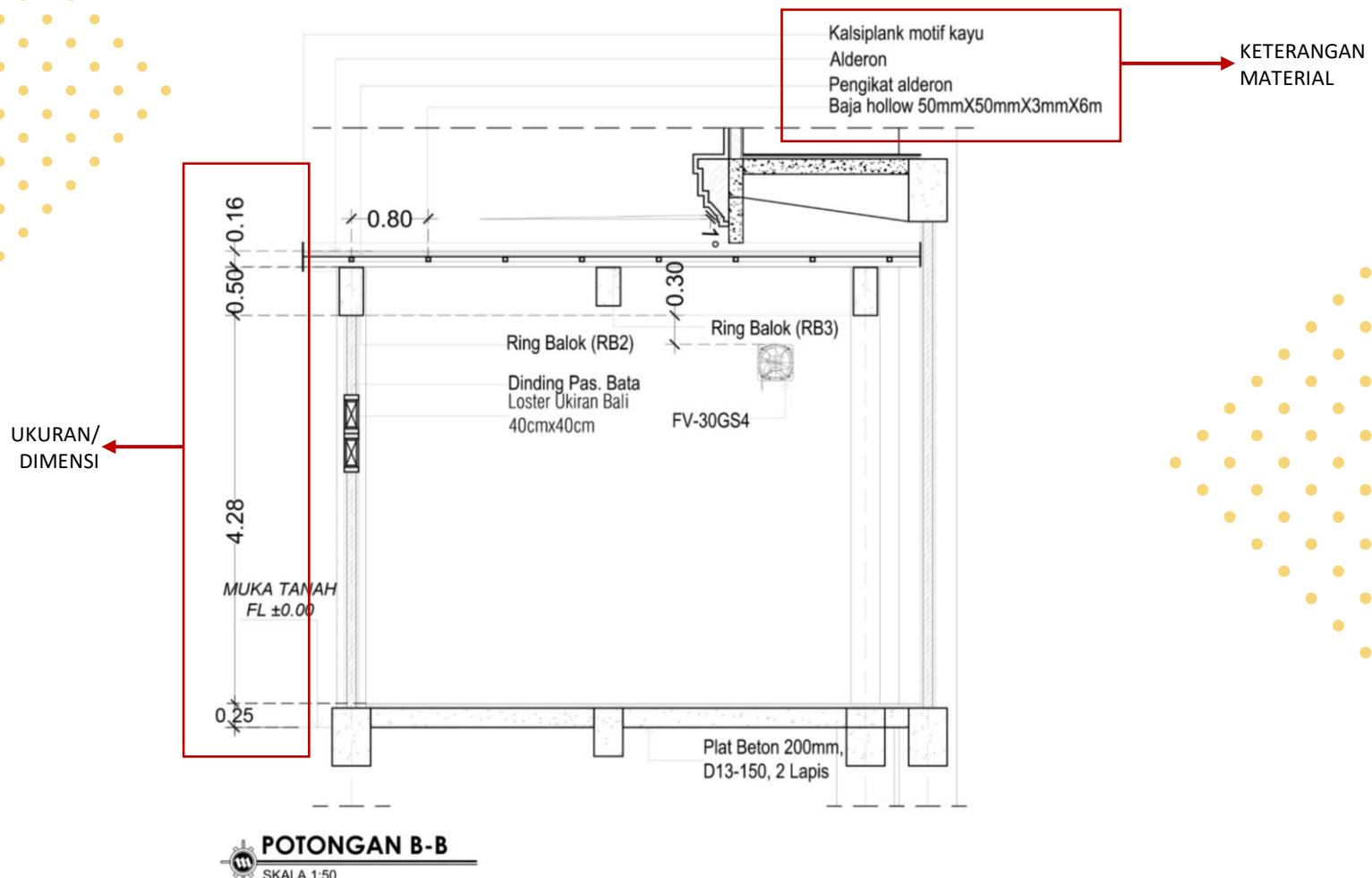
CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL RUANG KHUSUS



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Prasarana Strategis

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten

- Gambar tampak atas tangga / ramp
- Potongan melintang tangga/ramp
- Detail potongan tangga
- Ukuran anak tangga (lebar pijakan dan tinggi serta area bersih anak tangga)
- Kemiringan tangga

Skala



Skala Detail tangga/ramp

- 1:20
- 1:10
- 1:5

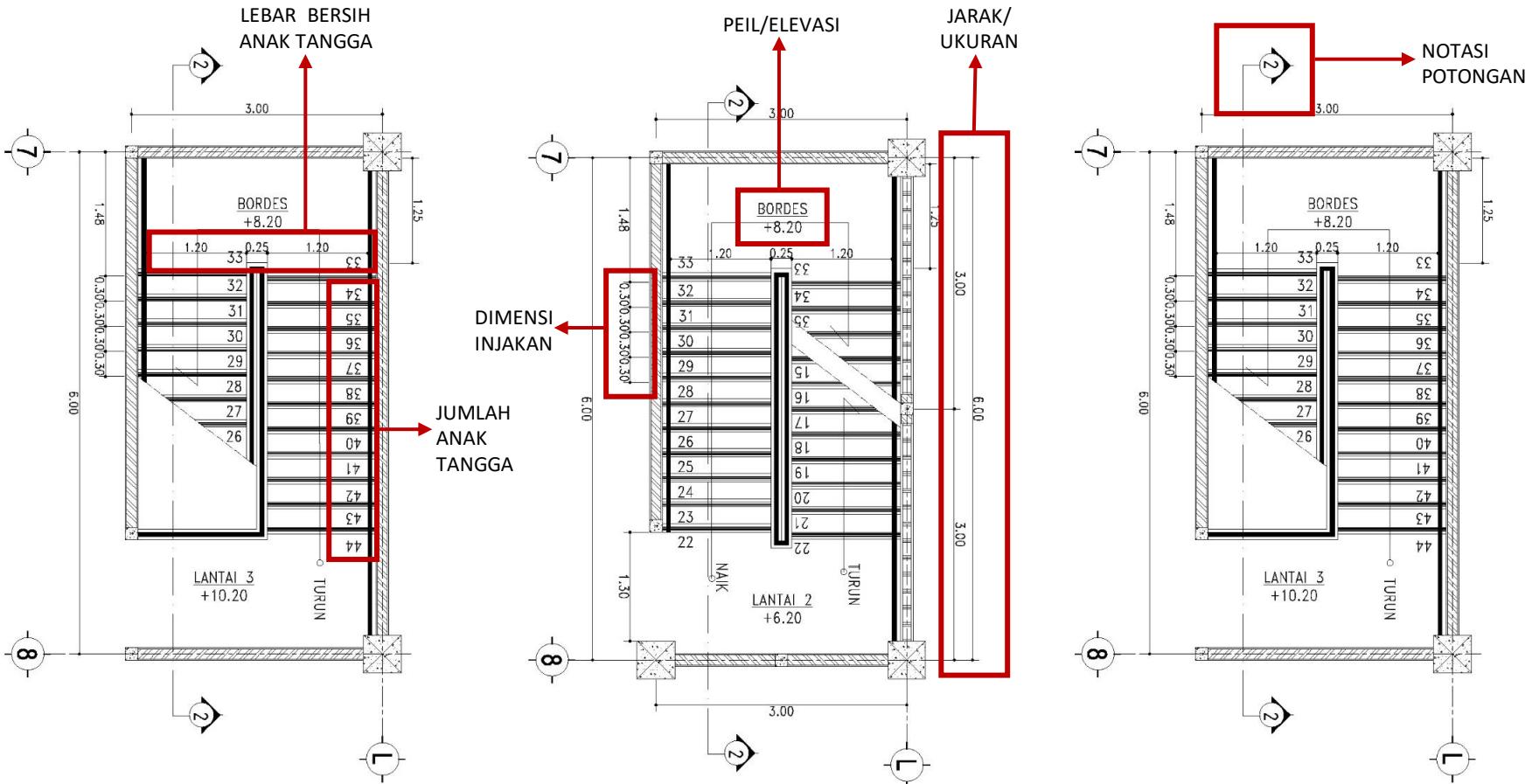
Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi



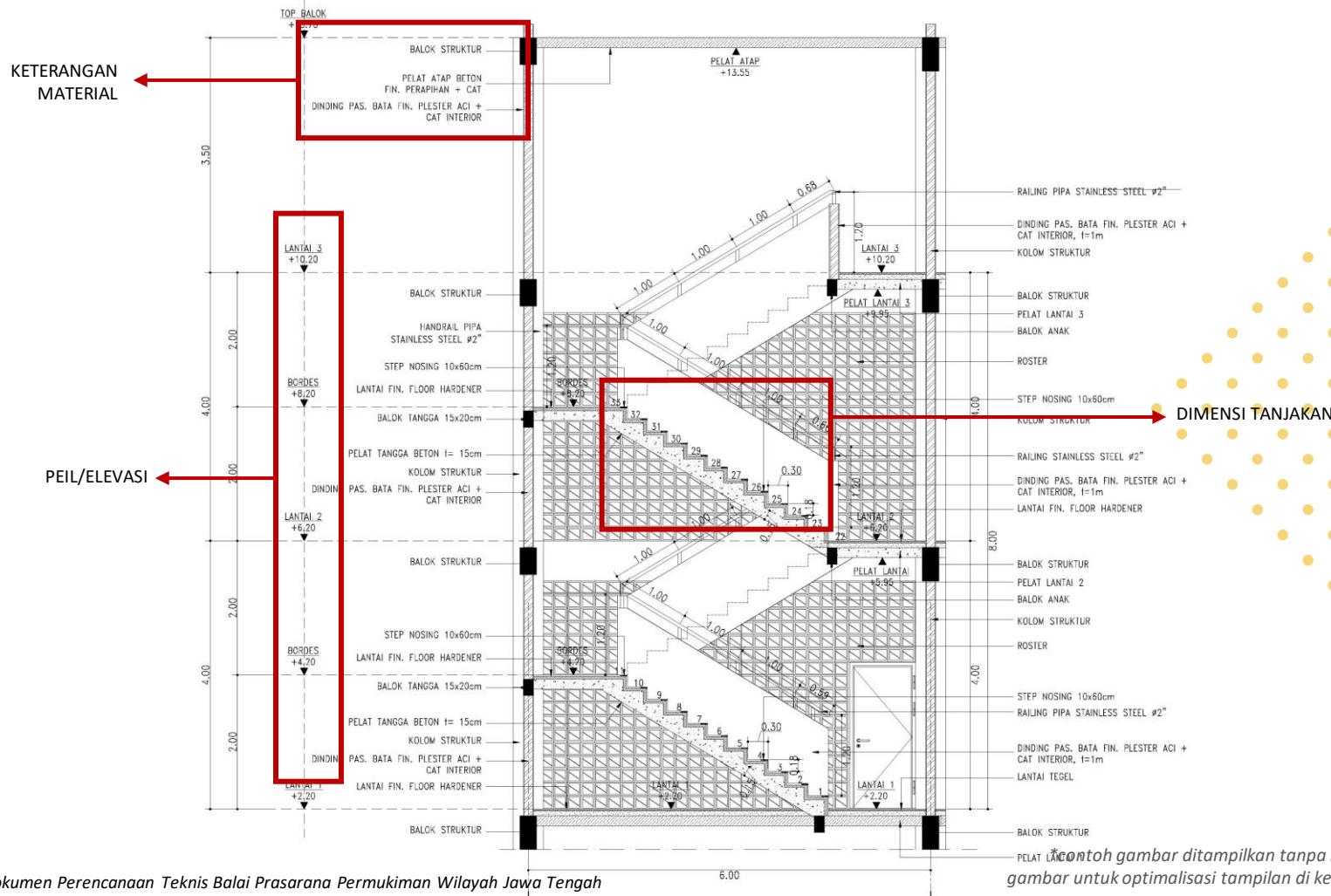
- Keterangan peil/elevasi/ketinggian
- Notasi potongan
- Notasi gambar detail
- Jarak dan ukuran (termasuk dimensi tanjakan dan injakan anak tangga serta kemiringan ramp)
- Panjang dan lebar bersih anak tangga
- Jumlah injakan anak tangga
- Keterangan bahan dan struktur
- Judul gambar

CONTOH GAMBAR DETAIL TANGGA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

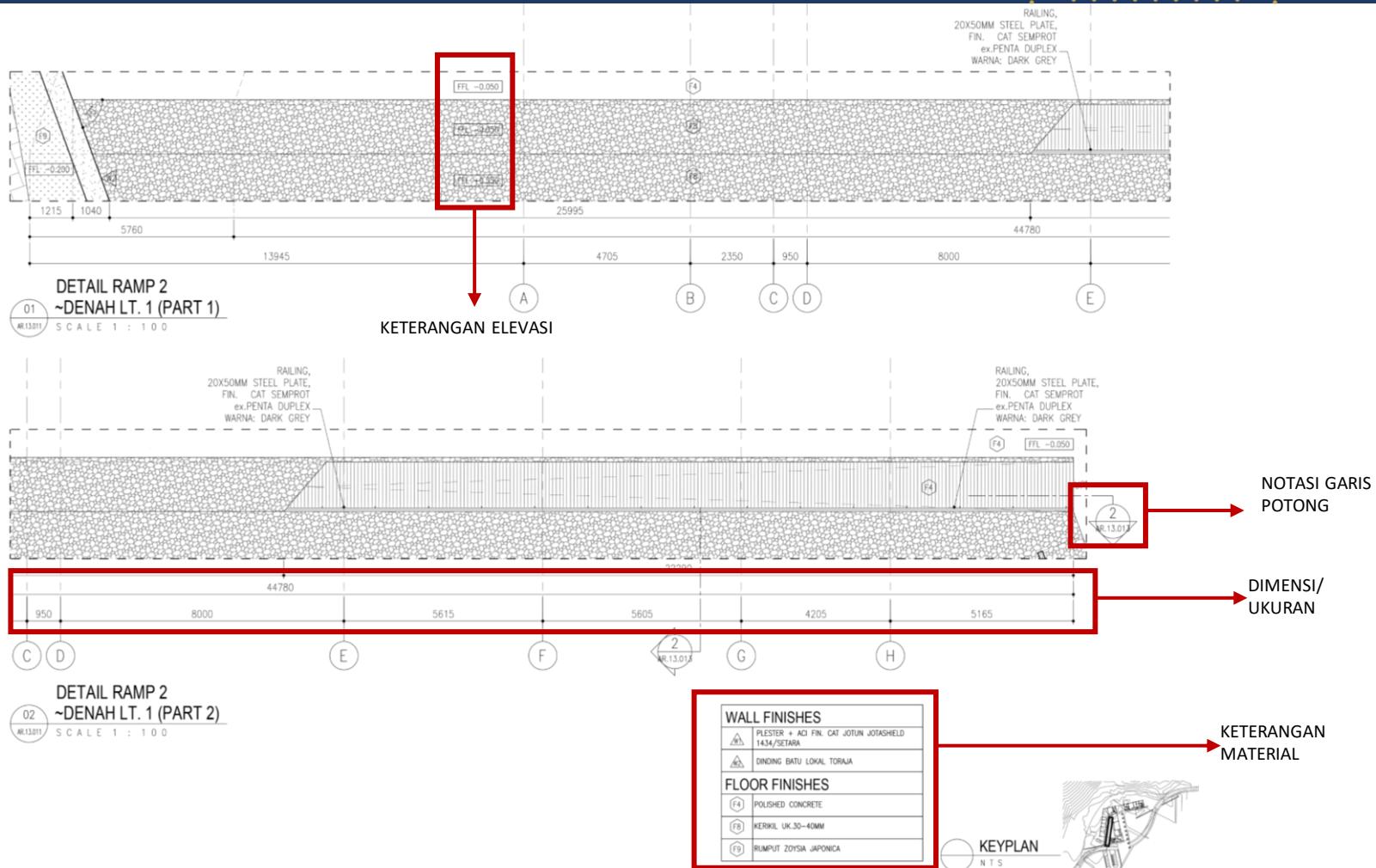
CONTOH GAMBAR DETAIL TANGGA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah

contoh gambar ditampilkan tanpa KOP
gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

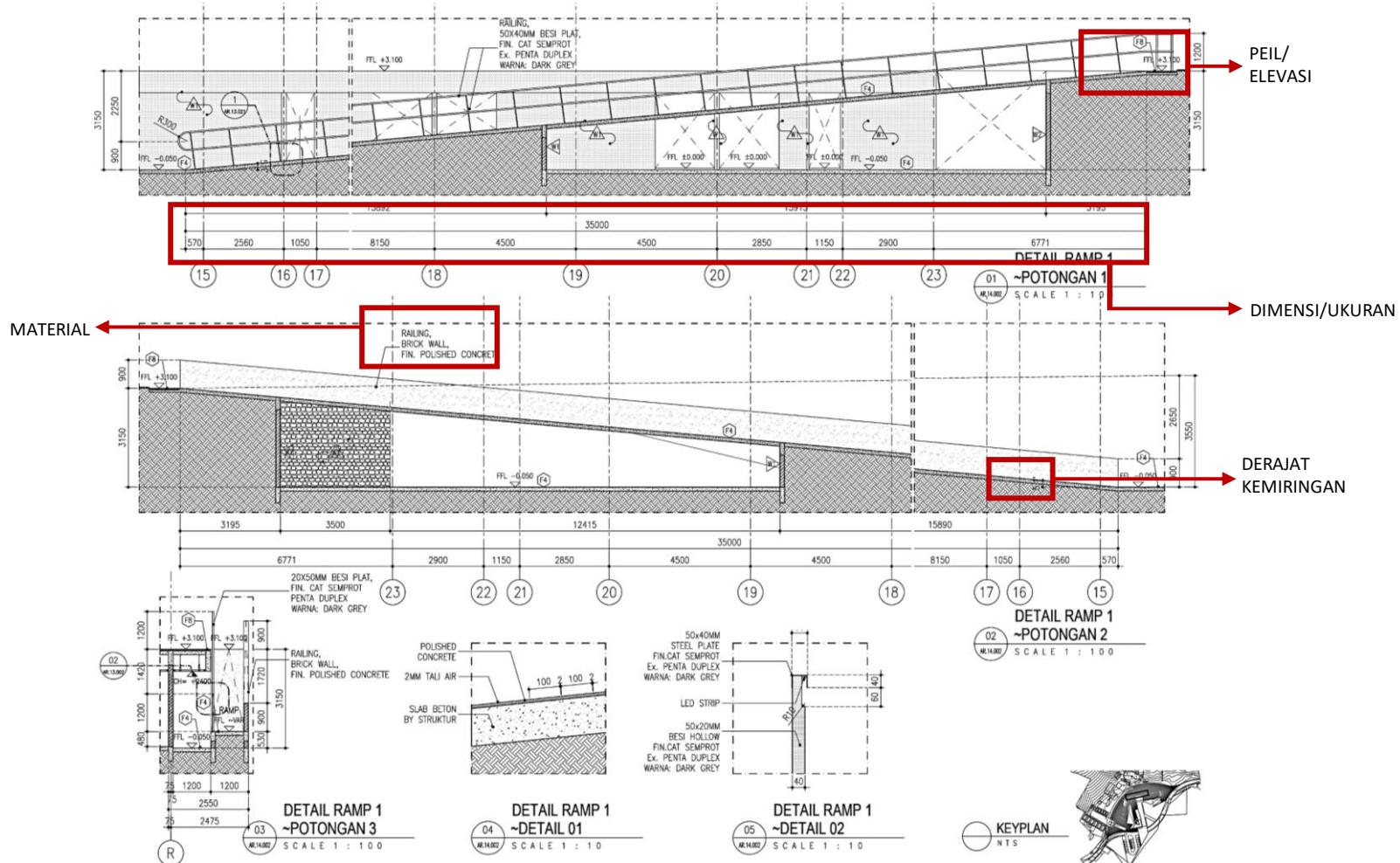
CONTOH GAMBAR DETAIL RAMP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

CONTOH GAMBAR DETAIL RAMP



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

GAMBAR DETAIL CORE LIFT BANGUNAN

Konten



Denah dan potongan area lift yang memperlihatkan posisi lift, shaft mekanis, lobby lift, toilet, tangga dan lainnya

Skala



Skala Detail area lift

- 1:50
- 1:20

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

Notasi

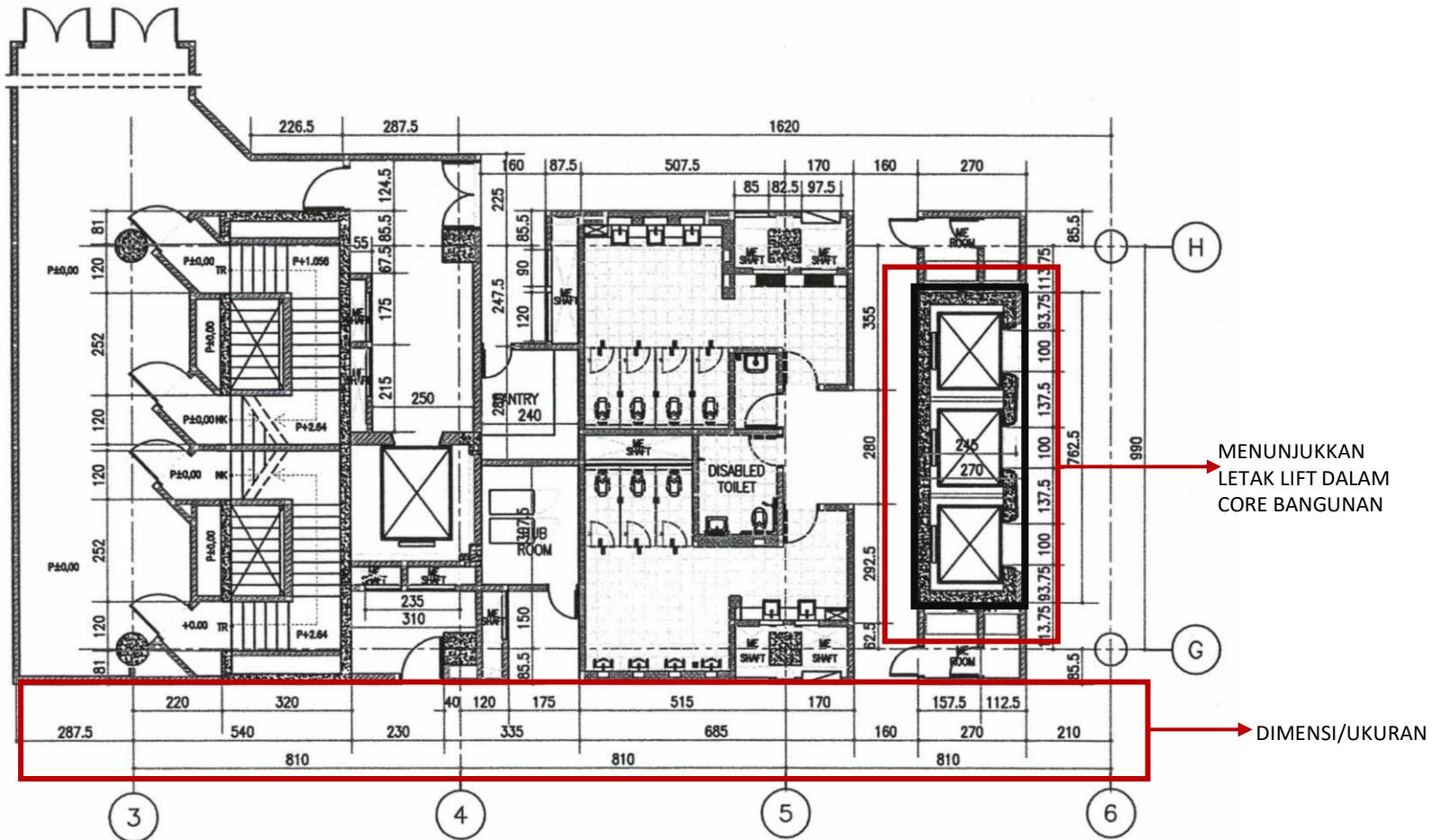


- Ukuran/dimensi
- Judul gambar
- Nama ruang
- Material/komponen penyusun
- Notasi gambar detail (jika ada)

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

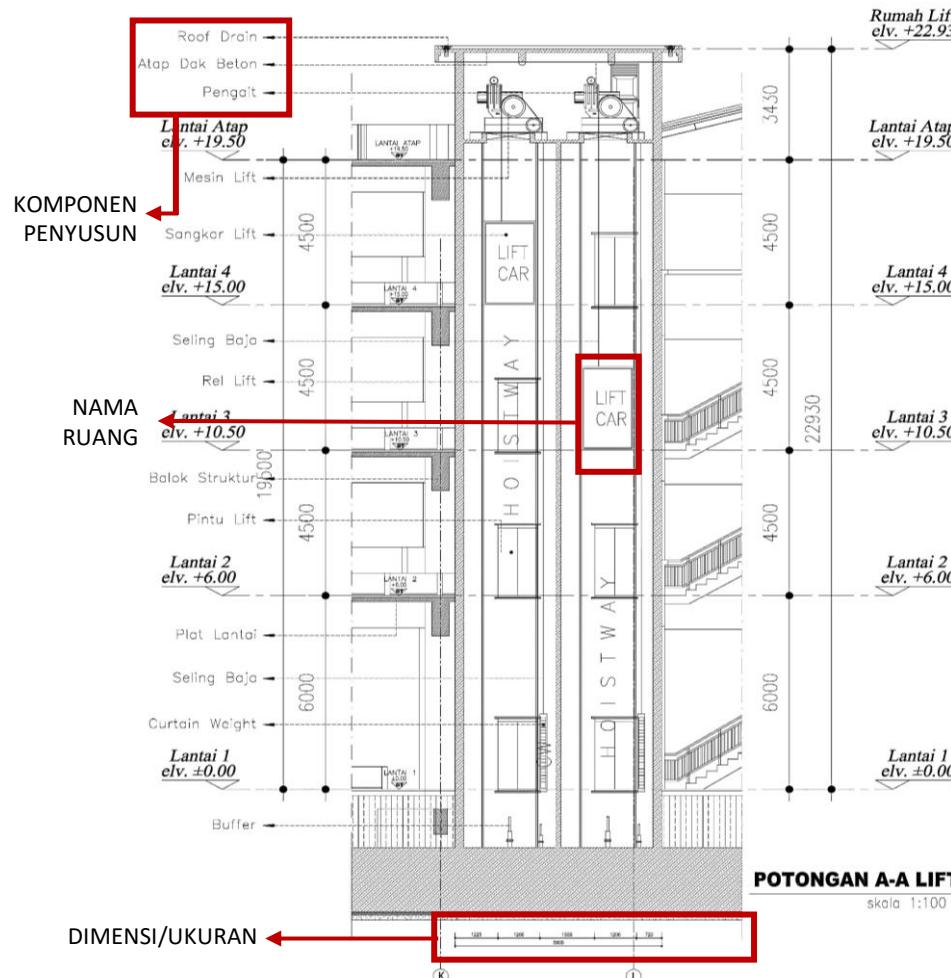
CONTOH GAMBAR KEYPLAN CORE BANGUNAN

*contoh gambar ditampilkan tanpa keterangan judul dan skala gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

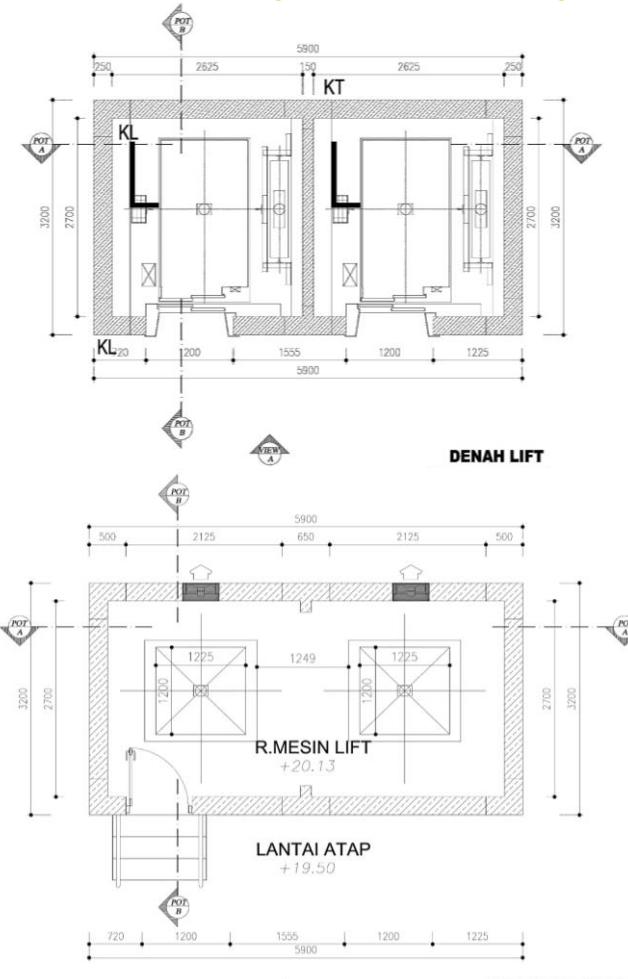


Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya

CONTOH GAMBAR DETAIL CORE LIFT



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Jenderal Cipta Karya



*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

Konten



Gambar-gambar Rencana dan Detail lain sesuai kebutuhan informasi desain (Rencana penanaman, detail fasade khusus, detail komponen ornamen, papan nama, dll)

Skala



Skala Detail Lainnya

- 1:20
- 1:10

Pemilihan skala memiliki fleksibilitas berdasarkan luas area perencanaan

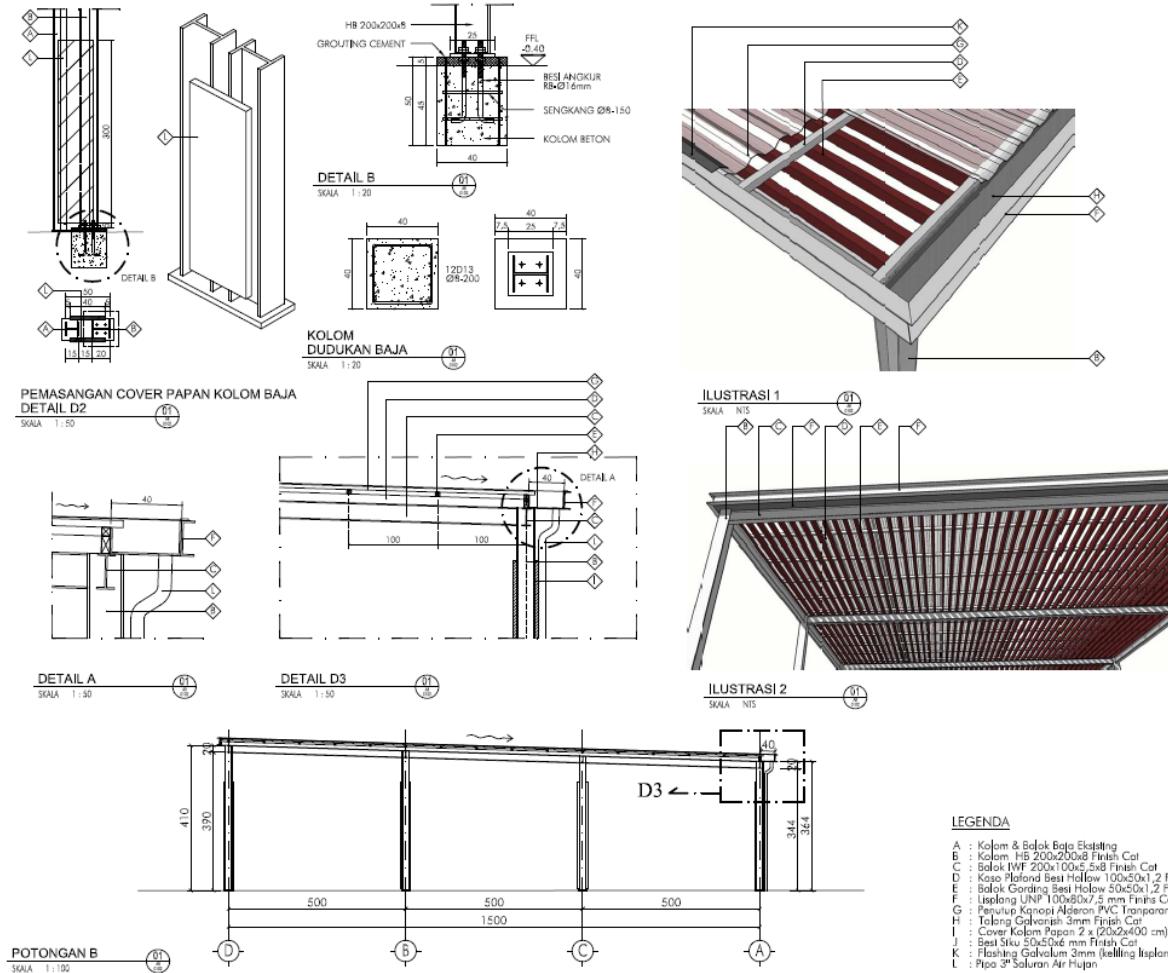
Notasi



- Notasi gambar detail
- Jarak dan ukuran
- Keterangan bahan dan struktur
- Judul gambar

Sumber: Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat BTTP, Cipta Karya

CONTOH GAMBAR DETAIL LAINNYA



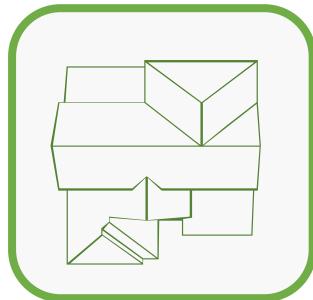
Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman

*contoh gambar ditampilkan tanpa KOP gambar untuk optimalisasi tampilan di kertas

PERSPEKTIF 3D

Gambar Rancangan Arsitektur

9



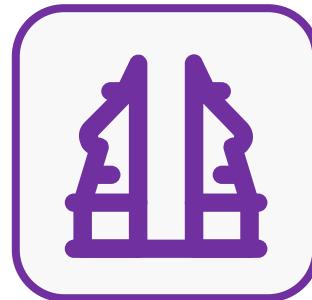
Perspektif Siteplan

Perspektif keseluruhan area perencanaan dengan sudut pandang mata burung dan mata orang



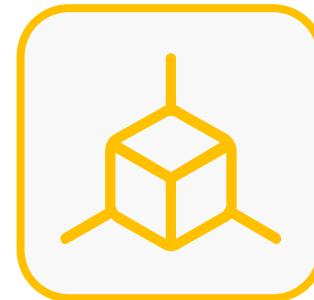
Perspektif Eksterior & Interior

Perspektif bangunan atau detail arsitektural dari sudut pandang luar dan/atau dalam bangunan



Perspektif Entrance

Perspektif area/gerbang masuk kawasan perencanaan



Perspektif Lain

Perspektif area lain yang dianggap perlu

ELEMEN GAMBAR PERSPEKTIF 3D



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah & BPPW Sulawesi Selatan

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - SITEPLAN



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif siteplan gambar disajikan dengan perspektif mata burung (bird eye view) sehingga dapat terlihat desain kawasan secara keseluruhan. Gambar ini perlu menyajikan suasana ruang luar dengan memperlihatkan outdoor furniture yang digunakan, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia, vegetasi dan kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - EKSTERIOR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif eksterior perlu menyajikan suasana bangunan dari luar dengan memperlihatkan furniture/perabotan outdoor yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia, vegetasi dan kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - INTERIOR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif interior perlu menyajikan suasana dalam ruang dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, beserta figur manusia untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - INTERIOR



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif interior perlu menyajikan suasana dalam ruang dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan, penerangan alami ataupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - ENTRANCE



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Jawa Tengah

Pada gambar perspektif entrance perlu menyajikan suasana area pintu masuk utama dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - LAINNYA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif lainnya perlu menyajikan suasana ruang yang dituju dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

CONTOH GAMBAR PERSPEKTIF 3D - LAINNYA



Sumber: Dokumen Perencanaan Teknis BPPW Sulawesi Selatan

Pada gambar perspektif lainnya perlu menyajikan suasana ruang yang dituju dengan memperlihatkan furniture/perabotan yang digunakan baik furniture indoor ataupun outdoor, penerangan alami maupun buatan lengkap dengan pembayangannya, serta figur manusia/vegetasi/kendaraan untuk menunjukkan komposisi spasial.

ACUAN NORMATIF

Standar teknis terkait elemen bangunan gedung mengacu pada **Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2021** tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No.28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

REFERENSI MODUL

- Daftar SIMAK Mandiri Bidang Arsitekural dan Kawasan, Direktorat Bina Teknik Permukiman dan Perumahan, 2020
- Standar Informasi Dalam Gambar Manual, Aswin Indraprastha & Budi Faisal, 2015
- CAD Drawing Standards, City of Melbourne Engineering Service, 2012
- Dokumen Perencanaan Teknis Balai Prasarana Permukiman Wilayah, Ditjen Cipta Karya



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT BINA TEKNIK PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN
BALAI KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERUMAHAN